

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil KSPPS NURI Jatim

a. Sekilas tentang KSPPS NURI Jatim

1) Sejarah KSPPS Nuri Jatim

KSPPS NURI JATIM merupakan singkatan dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah NURI Jawa Timur, sebelum ganti nama lembaga pada KSPPS NURI JATIM awalnya dikenal sebagai KSN JATIM, yang beroperasi di seluruh kantor cabang di Jawa Timur. Kantor pusat KSPPS NURI JATIM yaitu berlokasi di Jalan Raya Palduding-Pegantenan, Dusun Tangracak, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Dimana koperasi ini dibangun atau didirikan oleh sebagian para alumni Pondok Pesantren Banyuwangi pada 1 Desember 2008 yang lalu, setelah tahap pembangunan selesai selanjutnya KSPPS NURI JATIM mulai beroperasi pada tahun berikutnya tepatnya pada tanggal 1 Januari 2009 dengan kantor pelayanan pertama di Jalan Raya Palengaan (Simpang Tiga Palduding), Desa Plakpak.⁵⁶

Koperasi ini berfokus pada bidang usaha simpan pinjam dan telah memiliki legalitas resmi dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan dengan nomor 02/BH/XVI.19/2010, tertanggal

⁵⁶ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 09.18).

29 April 2010. Seiring dengan perkembangan koperasi ini, tahun demi tahun layanan simpan pinjam KSPPS NURI JATIM mulai menyebar luas, tidak hanya terbatas di Kabupaten Pamekasan saja, melainkan juga tersebar ke Kabupaten Sampang dan Sumenep. Selanjutnya pada tahun 2014, pengurus mengajukan alih bina kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, dan berdasarkan pengesahan Akta Perubahan Anggaran Dasar, tepatnya pada tanggal 11 Desember 2014, KSPPS NURI JATIM resmi menjadi binaan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dan pada tahun 2019, statusnya resmi berubah dari yang awalnya KSN JATIM menjadi KSPPS NURI JATIM.⁵⁷

Dalam praktiknya KSPPS NURI JATIM melakukan penghimpunan dana dalam berbagai jenis simpanan, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan berjangka, dan simpanan khusus untuk haji, umrah, dan lainnya. Koperasi ini juga memberikan berbagai jenis pembiayaan kepada anggota dan calon anggota, termasuk pembiayaan gadai emas, modal usaha, dan pembelian kendaraan.

KSPPS NURI JATIM sebagai lembaga keuangan non-bank, berfungsi sebagai perantara antara masyarakat berpotensi ekonomi kecil dengan sumber daya keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, KSPPS NURI JATIM telah meresmikan kantor pelayanan di hampir setiap kecamatan di Madura dan beberapa daerah di Pulau Jawa, tujuan

⁵⁷ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2024, pukul 13.30).

dari perluasan kantong cabang ini tak lain untuk membangun peradaban ekonomi umat berbasis syariah.

KSPPS NURI JATIM menjalankan usahanya dengan memegang teguh prinsip-prinsip koperasi syariah yang sesuai dengan koridor syaria'ah Islam, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Hingga saat ini, KSPPS NURI JATIM telah memiliki banyak anggota dari berbagai daerah di Provinsi Jawa Timur. KSPPS NURI Jatim berharap semoga koperasi yang dikelolanya menjadi solusi dalam pembangunan ekonomi umat islam yang berbasis syariah tanpa mengandung riba sepeserpun.⁵⁸

2) Visi dan Misi KSPPS Nuri Jatim:

VISI: Terwujudnya koperasi Syariah yang Unggul dan Kompetitif
Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Umat

MISI:

- a. Menjadikan KSPPS NURI JATIM sebagai rujukan koperasi syariah
- b. Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS NURI JATIM yang kompetitif dan profesional
- c. Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat
- d. Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya
- e. emasyarakat

⁵⁸ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 13.30).

f. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan anggota melalui sistem syariah.⁵⁹

3) Legalitas Usaha KSPPS NURI Jatim

Dalam menjalankan dan mengelola usahanya, KSPPS NURI Jatim sudah memiliki legalitas usaha resmi, Badan Hukum KSPPS NURI Jatim yaitu 02/BH/XVI. 19/2010, diperoleh pada tanggal 29 April tahun 2010 dengan NPWP 03.020.416.8-608.000., dan pada tahun 2018 tanggal 10 Desember sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dengan nomor 8120014201905, pada tanggal 29 September 2019 memiliki Akta Perubahan AD dari KSN Jatim menjadai KSPPS NURI Jatim dengan nomor 001258/PAD/M.KUKM.2/IX/2019, dan pada tahun yang sama tepatnya 2 Desember 2019 Koperasi ini memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam dengan nomor P2T/11/09.10/01/XII/2019, serta telah Tersertifikasi ISO dengan nomor 9001:2015: Fs 680113.⁶⁰

4) Struktur KSPPS NURI Jatim

Tabel 4.1

Struktur KSPPS NURI Jatim

STRUKTUR KSPPS NURI JATIM	
Rapat Anggota	Pengawaas Wakil Pengawas Staf Pengawas
	Pengurus Staf Pengurus

⁵⁹ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2024, pukul 13.30).

⁶⁰ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2024, pukul 13.30).

	Manajer Baitul Maal (staf pengumpulan dan pendistribusian)
	Dewan Pengurus Syariah Eksekutif Syariah
	Dewan Pertimbangan Koperasi Nuri
Presiden Direktur	Direktur Keuangan 1. Divisi Akunting 2. Divisi Keuangan dan Aset
	Direktur Operasional 1. Divisi Pelayanan dan Usaha 2. Divisi Administrasi dan Rumah Tangga 3. Divisi Collecting dan Pembiayaan Bermasalah 4. Divisit
	Direktur Legal Dan Bisnis 1. Divisi Hukum dan Kelembagaan 2. Divisi Pengkajian dan Pengembangan 3. Divisi Kemitraan
	Direktur SPI & PI 1. Divisi Personalia 2. Divisi Pengendalian Internal
	Manajer Cabang 1. Teller 2. Costomer Servis 3. Marketing Funding 4. Marketing Financing

Diolah: Tahun 2024

5) Susunan Organisasi

Tabel 4.2

Susunan Organisasi KSPPS NURI Jatim

Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS)		
No	Jabatan	Nama
1	Ketua	RKH. Hasbullah Syamsul Arifin
2	Anggota	RKH. Abdul Hannan Thibyan
3	Anggota	RKH. Sholahuddin Syamsul Arifin, Lc., MA

Susunan Pengurus dan Direksi		
No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Achmad Mukhlisin, S.H., M.H.
2	Sekretaris	Abdul Wafi Jamal, S.Pd
3	Bendahara	H. Akhmad Farhom, S.Ag
Susunan Pengawas		
No	Jabatan	Nama
1	Koordinator	Drs. H. Moh. Khalil Asyar
2	Anggota	Dr. H. Nurul Hadi, Lc., M.Pd
3	Anggota	Abdurrasyid, SS., M.Hi

Diolah: Tahun 2024

6) Mitra Kerja

Mitra kerja KSPPS NURI Jatim yaitu: AHAS Nuri jatim (bengkel resmi sepeda motor Honda, Toko Bagus, Kopi NURI (coffee & space), NURI Atk Center (pusat ecer dan grosir ATK terlengkap).⁶¹

b. Produk KSPPS NURI Jatim

1)Simpanan

Di KSPPS NURI Jatim terdapat dua jenis simpanan yaitu simpanan anggota dan produk simpanan. Simpanan anggota ini terdiri dari tiga jenis yaitu:⁶²

- a) Simpanan Pokok (Sipokok): yaitu simpanan awal yang harus dibayarkan terlebih dahulu untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur, jumlah setoran awal yaitu sebesar Rp50.000. Syarat dan ketentuan untuk simpanan pokok yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran di kantor cabang terdekat, menyerahkan fotokopi kartu identitas yang masih berlaku, serta menunjukkan aslinya. Simpanan Pokok ini harus dibayarkan saat

⁶¹ <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 13.30)

⁶² <https://nurijatim.com> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 13.30).

mengajukan permohonan keanggotaan dan tidak dapat dikembalikan lagi kecuali jika anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari statusnya sebagai anggota KSPPS NURI Jatim.

- b) Simpanan Wajib (Siwajib): simpanan Wajib ini merupakan simpanan lanjutan yang harus dimiliki oleh setiap anggota yang telah memiliki simpanan pokok.
- c) Simpanan Khusus (Simsus): merupakan simpanan khusus yang bertujuan untuk membantu mengembangkan atau membantu dalam penguatan modal Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur, dimana setoran awal untuk simpanan khusus ini yaitu minimal Rp5.000.000. Salah satu keuntungan dari simpanan khusus yaitu Anggota yang melakukannya berhak memperoleh bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nominal yang disesuaikan pada besaran simpanan yang ditabung. Yang bisa menabung di simpanan khusus yaitu anggota yang telah memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib.

Selain itu KSPPS NURI Jatim juga memiliki 9 produk simpanan, yaitu:⁶³

- a) Simpanan Sukarela (Sisuka): merupakan salah satu simpanan yang sifatnya fleksibel karena dapat ditarik kapan saja sesuai dengan

⁶³ Brosur Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan Syariah KSPPS NURI Jatim

kamuan dan kebutuhan penabung serta untuk keperluan apapun. Akad yang digunakan dalam simpanan ini yaitu akad wadiah atau titipan. Dan syaratnya adalah harus terdaftar sebagai anggota.

- b) Simpanan Berjangka (Siber): Sesuai dengan namanya, simpanan ini merupakan simpanan dengan adanya jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yakni antara penyimpan dan KSPPS NURI JATIM. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah atau kerjasama dan terlebih dahulu harus terdaftar sebagai anggota untuk bisa membuka simpanan berjangka ini.
- c) Simpanan Hari Raya (Sahara): yaitu simpanan yang dikhususkan untuk diambil pada saat menjelang hari raya, simpanan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mempersiapkan kebutuhan hari raya dari jauh-jauh hari, akad yang digunakan yaitu wadiah.
- d) Simpanan Walimatul Urs (Situs): merupakan simpanan untuk mempersiapkan biaya pernikahan dengan menggunakan akad wadiah. Uang yang disimpan dalam simpanan ini bisa diambil kapan saja disesuaikan dengan kebutuhan penyimpan.⁶⁴
- e) Simpanan Rumah Tangga (Siaga): yaitu simpanan yang berorientasi pada pemenuhan segala macam kebutuhan rumah tangga. Untuk penarikannya yaitu bisa diambil kapan saja seperti

⁶⁴ Brosur Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan Syariah KSPPS NURI Jatim

halnya dengan Sahara dan Situs. Untuk membuka simpanan ini harus terdaftar sebagai anggota dulu.

- f) Simpanan Qurban (Surban): yaitu simpanan yang menggunakan akad wadiah (titipan) khusus untuk ibadah qurban. Syaratnya adalah harus terdaftar sebagai anggota.
- g) Simpanan Haji dan Umrah (Sihajir): yaitu simpanan yang dikhususkan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh dengan menyimpan uangnya di koperasi NURI, dalam simpanan ini akad yang digunakan adalah wadiah. Setelah saldo sesuai dengan nominal biaya haji dan umroh maka secara otomatis anggota yang bersangkutan akan dibantu oleh pihak KSPPS NURI Jatim dalam proses pendaftaran haji ataupun umrohnya.
- h) Simpanan Pendidikan (Sidik): yaitu simpanan yang targetnya adalah masyarakat ataupun orang tua ataupun guru yang mau mempersiapkan biaya pendidikan untuk anak-anaknya dengan menggunakan akad wadi'ah dan bisa pula dilakukan oleh siswa.

2) Pinjaman: Produk pinjaman yang menjadi layanan di KSPPS NURI Jatim yaitu pinjaman KABAR (Kebajikan Barokah), pinjaman ini merupakan pemberian pembiayaan kepada para kaum fakir miskin atau dluafa tanpa ada jasa sedikitpun, karena pinjaman ini menggunakan akada qard al-hasan.⁶⁵

3) Pembiayaan

⁶⁵ Brosur Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan Syaria'ah KSPPS NURI Jatim

- a) Gadai Emas Syariah (Gemas): merupakan pembiayaan yang menggunakan akad rahn (gadai syariah), pembiayaan ini sangat tepat bagi masyarakat yang membutuhkan uang dengan menggadaikan emas yang dimiliki dan pastinya bebas dari praktik-praktik non syari'ah.
- b) Pembelian Barang Serba Guna (Pesona): yaitu program pembiayaan untuk pengadaan barang-barang seperti elektronik, furniture, kulkas, mesin cuci dan kebutuhan lainnya, dan akan digunakan yaitu murobaha (jual beli dimuka).
- c) Modal Usaha (Maha): merupakan pembiayaan modal usaha baik itu perorangan maupun berbentuk kelompok dengan menggunakan akad musyarakah, dimana pengembalian dananya dapat diangsur sesuai dengan kesepakatan diawal.
- d) Modal Pertanian (Murni): yaitu pembiayaan khusus bagi para petani untuk memberikan modal dalam sektor pertanian seperti pembelian pupuk, mesin cangkul, dan akad yang digunakan yaitu murabahah.
- e) Gadai Kendaraan dan BPKB Syariah (Gebyar): Gebyar ini merupakan pembiayaan dengan menggunakan akad rahn tasjili, dalam hal ini penggadai tidak perlu megikutsertakan barang fisiknya, yakni dicukupkan pada BPKB Syariah saja.⁶⁶

⁶⁶ Brosur Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan Syaria'ah KSPPS NURI Jatim

- f) Gadai Kendaraan Syariah (Generasi): beda halnya dengan pembiayaan Gebyar, pembiayaan ini mengharuskan adanya fisik kendaraan beserta BPKB dan STNK-nya dengan sama-sama menggunakan akad rahn tasjii.
- g) Pembelian Mobil dan Motor Syariah (Mubarak): pembiayaan ini ditujukan kepada masyarakat yang ingin melakukan pengadaan mobil ke KSPPS NURI Jatim dengan menggunakan akad murabahah (pembelian dimuka).
- h) Pembelian Rumah Barokah (Berkah): Berkah ini merupakan pembiayaan yang khusus bagi masyarakat yang ingin memiliki tempat tinggal dengan menggunakan akad murobahah.
- i) Gadai Sertifikat Tanah Syariah (Grafiti): yaitu pembiayaan dengan akad yang digunakan rahn tasjili, dan yang diserahkan ke pihak koperasi yaitu (SHM) atau sertifikat tanah asli.⁶⁷

4) Baitul Maal

Baitul Maal NURI (BMN) merupakan bagian dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah NURI di Jawa Timur yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu, melalui berbagai program sosial. Baitul Maal NURI ini bertujuan untuk memberikan bantuan baik bagi individu,

⁶⁷ Brosur Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan Syaria'ah KSPPS NURI Jatim

kelompok dan lembaga pendidikan yang membutuhkan, baik melalui dana zakat, sedekah, infaq maupun wakaf.⁶⁸

c. Cabang KSPPS NURI Jatim

Tabel 4.3

Cabang KSPPS NURI Jatim

No	Kabupaten	Lokasi Cabang
1	Pamekasan	<p>a. Palduding: Jln. Raya Palduding, Plakpak Pegantenan Pamekasan, Telp. 085216865898</p> <p>b. Waru: Jl. Raya Waru-Pasean, Waru Barat Pamekasan, Telp. 0823-3591-9003</p> <p>c. Batumarmar: Jl. Raya Tamberu, Karang Timur, Blaban, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69354, Telp. 087750888891</p> <p>d. Pasean: Jl. Raya Simpang Tiga Pasean Pamekasan, Telp. 085236417770</p> <p>e. Palengaan: Jl. Raya Palengaan (Simpang Tiga Palengaan Daya), Telp. 087701712656</p> <p>f. Pegantenan: Jl. Raya Pegantenan, Pegantenan Pamekasan, Telp. 0822-4564-9142</p> <p>g. Pamekasan: Jl. Pintu Gerbang No. 170 Gladak Anyar Pamekasan, Telp. 0821-4375-0900</p> <p>h. Pakong: Jl. Raya Pakong, Duko Timur, Pakong, Pamekasan, Telp. 0877-1556-7061</p> <p>i. Kadur: Jl. Raya Pasar Duko, Larangan Pamekasan, Telp. 0859-6700-4279</p>
2	Sampang	<p>a. Sokobanah I: Pasar Palerenan, Tobai Timur Sokobanah Sampang, Telp. 087815784262 / 085258605075</p> <p>b. Ketapang I: Jl. Raya Ketapang, Ketapang Daya Sampang, Telp. 081231239280</p>

⁶⁸ www.bmn.nurijatim.com (diakses pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 17.00).

		<p>c. Karang Penang: Jl. Walisongo, Karang Penang Sampang, Telp. 085330802934</p> <p>d. Sokobanah II: Jl. Raya Sokobanah, Sokobanah Daya, Telp. 085231497176</p> <p>e. Sampang Kota: Jl. Rajawali II, Kel. Karang Dalem Sampang, Telp. 0878-2392-2334</p> <p>f. Ketapang II: Pasar Cem Robbu, Pangereman, Ketapang Sampang, Telp. 085336558511</p>
3	Sumenep	<p>a. Sumenep: Jl. Raya Batuan, Ds. Batuan, Kec. Batuan Sumenep, Telp. 087850262525</p> <p>b. Pasongsongan: Jl. Raya Pasongsongan Sumenep, Telp. 0823-3338-0873</p> <p>c. Ambunten: Jalan K. Hasim Asyari Ambunten Timur Ambunten Sumenep, Telp. 0877-6967-0315</p>
4	Jember	<p>a. Bangsalsari: Pasar Langkap. Tisnogambar. Bangsalsari. Jember, Telp. 082232629933</p> <p>b. Kalisat: Jl. Hos Cokro Aminoto No. 23, RT. 2, RW 4. Kalisat Jember, Telp. 0822-4526-2668</p> <p>c. Sumberbaru: Jl. Klakah Wedusan Pringgowirawan, Sumberbaru Jember, Telp. 0823-3597-9260</p> <p>d. Silo: Jl. Raya Banyuwangi (Timur Pasar Sempolan) Krajan, Ds. Sempolan, Kec. Silo, Jember, Telp. 0823-3703-0606</p>
5	Bondowoso	Pujer: Jl. Raya Pakisan, Desa Maskuning Kulon, Kec. Pujer, 68271. Kabupaten Bondowoso, Telp. 0822-2893-1823
6	Situbondo	Besuki: Jl. Gelora, No. 6 Besuki, Besuki, Situbondo, Telp. 0856-0817-5301
7	Banyuwangi	Kalibaru: Jl. Raya Kalibaru, Kalibaruwetan, Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Telp. 082299854448
8	Bangkalan	Socah: Jl. Jend. A. Yani No.08, Socah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69161, Telp. 0859-6436-4296

Sumber: <https://nurijatim.com>

2. Profil Baitul Maal Nuri

a. Sejarah Berdirinya Baitul Maal NURI

Baitul Maal Nuri Jatim didirikan atas inisiatif Dewan Pengawas Syariah KSPPS NURI Jatim yang dipimpin oleh RKH. Muhammad Syamsul Arifin (alm) pada masanya. Beliau memiliki keinginan besar untuk memastikan bahwa KSPPS NURI Jatim tidak hanya memberikan bantuan keuangan melalui tabungan dan pembiayaan kepada masyarakat ekonomi menengah ke atas, melainkan juga memberikan manfaat yang lebih luas terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah. Dan pada pertengahan bulan Oktober tahun 2018, Baitul Maal Nuri Jatim resmi didirikan berdasarkan dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM tahun 2017, yang mewajibkan lembaga keuangan syariah memiliki struktur baitul maal untuk mengelola kegiatan sosial didalamnya.⁶⁹

b. Lokasi Baitul Maal NURI Jatim

Baitul Maal NURI Jatim berlokasi di jl. Raya Palduding-Pagantenan, Dsn. Tengracak, Desa Plakpak, Kec. Pagantenan, 69361 Pamekasan Jawa Timur

B. Paparan Data Hasil Wawancara dan Observasi

1. Profil dan Aktivitas Baitul Maal NURI Jatim

Baitul Maal NURI Jatim merupakan salah satu unit kegiatan sosial yang berada dibawah naungan KSPPS NURI Jatim. Baitul Maal NURI ini

⁶⁹ Adi Hidayat, "Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon" (2024).

melayani penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq/ sedekah dan wakaf.

Bapak Adi Hidayat selaku manajer Baitul Maal NURI mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya tegaskan ya, Baitul Maal NURI ini bukan sebuah lembaga sosial melainkan unit kegiatan sosial yang berada dibawah naungan KSPPS NURI Jatim, karena pada dasarnya setiap lembaga keuangan itu harus memiliki kegiatan sosial dan kegiatan sosial di KSPPS NURI Jatim ini dikelola oleh BMN atau Baitul Maal NURI, jadi secara legalitas hukum BMN ini secara keseluruhan sama dengan KSPPS NURI Jatim.”⁷⁰

Setelah itu peneliti bertanya kegiatan di Baitul Maal NURI meliputi apa saja, ustadz Adi sapaan akrabnya mengatakan:

“Sampai saat ini dana filantropi Islam yang meliputi zakat, infaq/sedekah dan wakaf belum kami kelola, artinya aktivitas kami di Baitul Maal ini meliputi dua hal yaitu penghimpunan dan pendistribusian saja, dimana setelah dana zakat, infaq/sedekah dan wakaf terkumpul baru kami lakukan penyaluran melalui program-program kami.”⁷¹

Peneliti lanjut menanyakan alasan kenapa Baitul Maal NUI belum melakukan pengelolaan dan pendayagunaan pada dana ZISWAF, Bapak Adi menjawab:

“Iya, terkait Baitul Maal NURI belum melakukan pengelolaan dan pendayagunaan karena Baitul Maal NURI ini kan bisa dikatakan masih baru berdiri sejak tahun 2018 akhir, jadi kami masih step by step dalam menjalankan aktivitas filantropi Islam, dan tentunya kami akan berusaha untuk terus melakukan perkembangan di unit kegiatan sosial yang kami kelola saat ini.”⁷²

⁷⁰ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

⁷¹ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

⁷² Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

Peneliti kembali bertanya terkait cara penghimpunan dana ZISWAF di Baitul Maal NURI Jatim, ustadz Adi menjawab:

“Penghimpunan dana ZISWAF di Baitul Maal NURI Jatim ini pertama melalui kantor cabang, dimana anggota KSPPS NURI Jatim kami tawarkan untuk menjadi donatur, terus selanjutnya cara kedua yaitu dengan menyebarkan kencleng-kencleng sedekah/ infaq dan wakaf di berbagai toko melalui kantor cabang dan juga melalui bagi hasil pengelolaan KSPPS NURI Jatim, dan juga bisa berdonasi secara online”.⁷³

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Sulton selaku staf penghimpunan Baitul Maal NURI mengenai kapan penghimpunan dana melalui kencleng di berbagai toko dikumpulkan kembali, Bapak Sulton menjawab:

“Untuk penghimpunan dana melalui kencleng sedekah atau wakaf ada yang diambil setiap bulan, ada yang dua bulan sekali atau bahkan tiga bulan sekali, tergantung jarak tempuhnya karena kencleng ini kan tersebar diberbagai daerah baik di Madura maupun diluar Madura, namun sebagian donatur kami ada yang menyetor ke kantor cabang dan ada pula kencleng yang tidak disebarkan di toko-toko melainkan dibawa pulang oleh donatur ke rumahnya masing-masing,”.⁷⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Suryadi selaku admin Toko Bagus cabang Pagantenan (salah satu toko yang dititipkan kencleng sedekah/ infaq):

“Iya mbk, kami sudah lama diamanahkan kencleng sedekah/ infaq dari Baitul Maal NURI, tapi yang menitipkan kencleng ini bukan dari pihak Baitul Maal NURI-nya sendiri melainkan kantor KSPPS NURI Jatim cabang Pagantenan, biasanya kencleng ini diambil setiap bulan mbk kadang ya dua bulan sekali, tergantung sih mbk,”.⁷⁵

⁷³ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

⁷⁴ Acmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI Jatim, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁷⁵ Suryadi, “Admin Toko Bagus, Wawancara Langsung”(Dusun Utara Pagantenan, 2024).

Pernyataan yang sama juga diungkapkan Bapak Lukman Hakim selaku Merchandiser di Toko Bagus cabang Galis, Bapak Lukman menyatakan:

“Untuk kencleng ini biasanya yang mengantar dan mengambilnya kembali itu ustadz Rusli mbk, ustadz Rusli itu salah satu anggota KSPPS NURI cabang Pakong, biasanya diambil per bulan mbk, kadang dua bulan sekali, yah maksimal tiga bulan sekali mbk diambilnya kesini,”.⁷⁶

Peneliti kembali bertanya terkait apakah ada target perolehan kencleng sedekah/ infaq yang ditentukan oleh pihak Baitul Maal NURI kepada setiap cabang, Bapak Sulton mengungkapkan:

“Untuk target sendiri tentunya kami tidak ada mbk, karena kami kan juga gak bisa menentukan seberapa banyak orang yang ingin berdonasi atau menitipkan sedekahnya pada Baitul Maal NURI lewat kencleng itu, jadi ful atau tidak kencleng tersebut nantinya tetap diambil oleh pihak kantor cabang yang bersangkutan, dan kami dari Baitul Maal NURI menjemput kencleng tersebut ke setiap kantong cabang, terkadang pihak kantor cabang yang mengantarnya langsung ke kantor Baitul Maal NURI Jatim ini,”.⁷⁷

Pernyataan Bapak Sulton sesuai dengan pernyataan Bapak Lukman Hakim:

“Tidak ada target yang harus kita capai mbk, kami hanya menerima titipan kencleng sedekah/ infaq ini dari kantor KSPPS NURI Jatim cabang Pakong. Penuh atau tidaknya kencleng ini tetap diambil nanti per bulan atau setiap dua bulan sekali, tergantung sih mbk waktu pengambilannya tidak tentu,”.⁷⁸

⁷⁶ Lukman Hakim, “Merchandiser Toko Bagus Cabang Gallis, Wawancara Langsung” (Galis, 2024).

⁷⁷Acamad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁷⁸ Lukman Hakim, “Merchandiser Toko Bagus Cabang Gallis, Wawancara Langsung” (Galis, 2024).

Jawaban yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Ainul Yaqin selaku kasir di Toko Bagus cabang Blumbungan:

“Untuk kenceleng sedekah/ infaq ini memang punya Baitul Maal NURI, kami hanya dititipkan saja tanpa ada target perolehan dana dari kenceleng tersebut yang harus kami capai, tugas kami ya hanya mewadahi orang-orang yang mau menyisihkan rezekinya melalui kenceleng ini.”⁷⁹

Peneliti kembali bertanya kepada Bapak Sulton, terkait apakah ada cara lain dalam penghimpunan dana ZISWAF selain melalui tiga cara yang telah disebutkan tadi, Bapak Sulton mengungkapkan:

“Terkadang mbak, untuk program tertentu kami melakukan penggalangan dana melalui media sosial dan door to door seperti untuk dana program rumah berkah, wakaf sarana ibadah, sumur bor dan lainnya. Hal ini kami lakukan untuk memaksimalkan proses pelaksanaan program-program tersebut, jadi kami juga memfasilitasi calon donatur yang ingin menginfakkan atau membayar zakat ke Baitul Maal NURI secara online melalui rekening donasi atas nama Baitul Maal Kop Syah Nuri, bisa melalui BSI (Norek: 91640.16060), Va BNI (Norek: 860.513.000000.7945), KSPPS NURI JATIM (Norek: 21300.02870.0000001) atau Bank Jatim Syariah (norek: 7072.0000.001).”⁸⁰

Bapak Adi menambahkan penjelasan:

“Selain yang telah disebutkan Bapak Sulton, kami juga memperoleh dana infaq/ sedekah dari bagi hasil simpanan anggota KSPPS NURI Jatim, setiap tahunnya itu Baitul Maal NURI mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) sebesar 0,05%, jadi KSPP NURI Jatim ini sebagai salah satu donatur tetap di BMN.”⁸¹

Ketika disinggung mengenai bagaimana praktik pendistribusian dana ZIFWAF, Bapak Adi menjelaskan:

⁷⁹ Ainul Yaqin, “Kasir Toko Bagus Cabang Blumbungan, Wawancara Langsung” (Blumbungan, 2024).

⁸⁰ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI Jatim, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁸¹ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

“Iya, setelah dana terkumpul kami distribusikan melalui kantor cabang di berbagai daerah baik di Madura maupun diluar Madura, dalam pendistribusian dana ZISWAF ini kami betul-betul berusaha untuk tepat sasaran sesuai dengan aturan syari’at, seperti penerima zakat itu kami upayakan sesuai dengan mustahiq fiz zakat, di KSPPS NURI ini kan ada Tim Pengkaji Syari’ah yang didalamnya ada Dewan Pengurus Syariah dan beberapa orang yan ditunjuk untuk ikut musyawwaroh, yang mana hasil musyawwaroh tersebut diputuskan untuk penerima zakat hanya fuqora’, masakin dan gharimin dengan berpatokan pada kondisi sosial masyarakat saat ini, sedangkan fi sabilillah tidak kami tetapkan sebagai mustahiq karena berpedoman pada pendapat dan penafsiran ulama’ yang kuat bahwa fi sabilillah adalah orang yang terju langsung ikut berperang dalam membela agama Allah,”⁸²

Jawaban yang sama disampaikan oleh Bapak Sulton selaku staf penghimpunan Baitul Maal NURI:

“Sampai saat ini mbk, untuk penyaluran dana yang bersumber dari zakat dan infaq/ sedekah itu kami fokuskan untuk tiga golongan yaitu fuqoro’, masakin dan gharimin, fakir dan miskin inilah yang menjadi prioritas kami dalam menyalurkan dana zakat, infaq/sedekah karena merekalah yang sangat membutuhkan saat ini, sedangkan untuk penerima dana wakaf itu lembaga pendidikan atau pesantren ataupun masjid yang mana bantuannya berupa barang atau sesuatu yang memiliki daya pakai dan manfaat yang lama,”⁸³

Peneliti lanjut bertanya kepada Bapak Sulton mengenai data penerima manfaat program Baitul Maal NURI itu ditentukan oleh siapa, Bapak Sulton menjawab:

“Untuk data penerima manfaat program Baitul Maal NURI itu bersumber dari kantor cabang mbk karena kinerja kami kan bekerjasama dengan semua kantor cabang, jadi kantor cabang itulah yang memberikan informasi kepada kami, dan pastinya kantor cabang juga selalu berpatokan pada kriteria penerima manfaat program Baitul Maal Nuri yang telah ditentukan oleh DPS (Dewan Pengawas Syari’ah, jadi tidak semerta-merta menetapkan penerima manfaat program-program BMN,”⁸⁴

⁸² Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

⁸³ Acmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁸⁴ Acmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

Bapak Sulton juga menjelaskan:

“Dalam praktiknya mbak, Baitul Maal NURI ini selalu hati-hati dalam melakukan peyaluran dana ZISWAF, Karena yang kami prioritaskan adalah mereka yang benar-bener membutuhkan bantuan dan membutuhkan dukungan ekonomi, kami selalu berupaya untuk penerima manfaat program kami itu tepat sasaran (mustahiq) dan sesuai dengan prinsip syari’ah,”⁸⁵

Peneliti lanjut bertanya, apakah sebelum melakukan penyaluran pihak Baitul Maal NURI melaporkan terlebih dahulu kepada atasan, Bapak Adi mengungkangkan:

“Pastinya iya mbak, sebelum melaksanakan penyaluran dana zakat, infaq/ sedekah ataupun wakaf kami ada yang namanya laporan, laporan tersebut kami tujukan kepada pengurus KSPPS NURI Jatim terlebih dahulu dan sama pengurus itu di teruskan kepada pengawas dan DPS (Dewan Pengawas Syari’ah) KSPPS NURI Jatim,”⁸⁶

Setelah itu peneliti kembali bertanya terkait kapan penyaluran dana ZISWAF dilakukan, ustadz Adi menjawab:

“Untuk pendistribusian dana ZISWAF kami berpatokan pada jadwal yang telah kami susun sesuai rencana kerja di setiap bulannya dan kami jadwalkan di cabang mana dana tersebut akan didistribusikan per, minggu, bulan, maupun per tahunnya namun terkadang ada kegiatan yang tidak berdasarkan jadwal seperti pemberian bantuan kepada korban bencana, hal itu kami lakukan dengan tetap sepengetahuan kepemimpinan kami, dalam hal ini pengurus,”⁸⁷

Bapak Sulton menambahkan jawaban:

“Penyaluran dana ZISWAF itu mbak tergantung dengan programnya masing-masing, karena disini kami memiliki kurang lebih 15 program. Program tersebut terbagi pada empat waktu, ada yang program tahunan meliputi kambing berkah, rumah berkah, gerobak kita, wakaf sumur bor dan perawatan rumah berkah, untuk program bulanan ada SAJADA (santunana janda duda, MASKIN (minhatu lil masakin/ bantuan biaya

⁸⁵ Acmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁸⁶ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon, (2024).

⁸⁷ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Lewat Telepon” (2024).

pendidikan) dan BHS (biaya harian santri), ALBADA (Adawatul Ibadah) sedangkan untuk mingguan ada program jumat berkah yang dilaksanakan setiap hari jumat. Selain itu kami juga ada program pada moment-moment tertentu seperti muharrom ceria, berkah fitrah, takjil ramadhan dan bencana alam.”⁸⁸

Peneliti lanjut bertanya mengenai apakah semua program tersebut terlaksana, Bapak Sul-ton menjawab:

“Alhamdulillah mbak, semua program yang ada di Baitul Maal NURI ini terlaksana dan tesarurkan kepada mereka yang benar-benar berhak menerimanya, kami disini betul-betul berusaha untuk menebarkan banyak manfaat kepada masyarakat atau lembaga yang membutuhkan.”⁸⁹

Ketika disinggung terkait apakah Baitul Maal NURI Jatim menjalin kerjasama dengan lembaga resmi atau tidak, Bapak Adi mengungkapkan:

“Tentunya dalam hal ini kami bekerja sama dengan lembaga resmi mbak, karena ketentuannya memang seperti itu. Dan dari awal berdirinya Baitul Maal NURI Jatim sampai saat ini kami sepakat untuk memilih bekerjasama dengan LMI (Lembaga Manajemen Infaq) yang berpusat di Surabaya.”⁹⁰

a. Praktik Zakat di Baitul Maal NURI Jatim

Praktik Filantropi islam di Baitul Maal NURI yang pertama yaitu zakat, zakat adalah kewajiban bagi muzakki untuk mengeluarkan harta tertentu kepada mustahiq. Dalam islam tidak semua orang berhak menerima zakat melainkan hanya delapan golongan saja yang berhak menerimanya, hal ini berdasarkan pada QS At-Taubah ayat 60 , bahwa 8

⁸⁸ Ahmad Sul-ton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁸⁹ Ahmad Sul-ton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

⁹⁰ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

golongan orang yang boleh menerima zakat yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil.

Bapak Adi Hidayat selaku manajer Baitul Maal NURI mengatakan bahwa:

“Meskipun Baitul Maal NURI ini sudah lahir dan aktif sejak tahun 2018 akhir namun untuk aktivitas praktik zakat sendiri kami mulai aktif sejak tahun 2021 kemaren, tapi perlu digaris bawahi bahwa untuk zakat koperasinya sendiri sudah sejak dulu dilakukan karena memang wajib ditunaikan zakat koperasinya.”⁹¹

Selanjutnya peneliti bertanya dari mana saja sumber dana zakat yang diperoleh Baitul Maal NURI Jatim, Bapak Adi menjawab:

“ya, di Baitul Maal Nuri Jatim sendiri untuk dana zakat diperoleh dari tiga komponen yaitu: zakat koperasi yang dananya disalurkan ke Baitul Maal Nuri karena KSPPS NURI Jatim ini kan dananya fultoh (satu kesatuan) sehingga harus ada zakat yang dikeluarkan setiap tahunnya, kemudian zakat maal, dan zakat fitrah dari orang-orang yang mau membayar zakatnya lewat kami.”⁹²

Peneliti juga bertanya apakah saat ini Baitul Maal NURI Jatim hanya menerima zakat maal dan zakat fitrah saja, Bapak Adi mengungkapkan:

“Sampai saat ini Baitul Maal NURI Jatim masih menghimpun zakat maal dan zakat fitrah saja, untuk zakat profesi seperti PNS, zakat perdagangan,serta zakat-zakat lainnya belum kami laksanakan, karena masih aktif 2021 juga kan, jadi kami masih fokus ke-dua jenis zakat tersebut.”⁹³

Bapak Adi juga menjelaskan bahwa:

⁹¹ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹² Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹³ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

“Untuk saat ini mbak, kami pihak Baitul Maal NURI tidak terlalu aktif dalam menghimpun zakat fitrah sebagaimana diawal-diawal kami melakukannya, hal ini dikarenakan ada pesan dari Dewan Pengawas Syariah yang merupakan pengasuh ponpes Banyuwangi untuk selalu hati-hati dalam masalah zakat fitrah karena mayoritas masyarakat Madura menyalurkan zakat fitrahnya secara mandiri kepada guru ngaji di kampungnya, Dewan Pengawas Syariah tidak ingin kehadiran Baitul Maal NURI Jatim menjadi penghalang bagi guru ngaji dalam menerima zakat fitrah tersebut, toh sasaran kita juga mereka yang membutuhkan yang tergolong mustahiq fiz zakat,”⁹⁴

Selanjutnya Peneliti bertanya tentang siapa saja penerima manfaat dana zakat maal di Baitul Maal NURI, Bapak Adi menjawab:

“Untuk Baitul Maal NURI itu mbk, menetapkan tiga golongan mustahiq yang berhak menerima dana zakat yaitu faqir, miskin dan gharimin (orang yang terlilit hutang dan tidak mampu membayarnya) dan ketiga golongan tersebut sudah terealisasi mbk, artinya kami sudah menyalurkan dana zakat maal kepada mereka melalui program-program kami,”⁹⁵

Peneliti kembali bertanya, kalau untuk dana zakat fitrah siapa saja yang telah menerima manfaatnya, Bapak Adi menjawab:

“Kalau untuk dana yang bersumber dari zakat fitrah sendiri, sampai saat ini penerima manfaatnya dua golongan saja mbak yaitu faqir dan miskin, dana apapun itu yang Baitul Maal NURI tekankan itu fakir dan miskin karena pada saat ini merekalah yang membutuhkan bantuan,”⁹⁶

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Adi mengenai program apa saja yang bersumber dari dana zakat, bapak adi menjelaskan:

“Untuk program yang bersumber dari dana zakat itu ada Sembilan mbk yaitu rumah berkah, gerobak kita, kambing berkah, peduli

⁹⁴ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹⁵ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹⁶ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

korban bencana, BAYATI (Basmatul Yatim), SAJADA (Santunan Janda Duda), Maskin (Minhatu Lil Masakin), BHS (biaya Harian Santri) dan muharrom ceria,”.⁹⁷

Bapak Adi selaku manajer Baitul Maal NURI Jatim menjelaskan:

“Rumah berkah ini merupakan salah satu program kami yang dikhususkan kepada keluarga atau individu yang faqir miskin, kami membantu mereka dengan membangun rumah yang layak untuk ditempati, awalnya program Rumah Berkah ini menggunakan dana infaq. Namun, selama satu tahun terakhir, kami mulai menggunakan dana zakat. Hal ini berdasarkan kajian tim syariah yang menyatakan bahwa program rumah berkah ini boleh menggunakan dana zakat,”.⁹⁸

Peneliti lanjut bertanya kepada Bapak Sulton terkait apakah dari awal pembangunan program rumah berkah ini dibantu secara full termasuk ongkos tukang, Bapak Sulton mengungkapkan:

“Untuk program rumah berkah pada prinsipnya sudah mengantongi anggaran untuk program itu, jadi kita membantunya memang dari awal sampai selesai pembangunan, namun kami juga tidak menolak donatur yang ingin bergabung di program rumah berkah ini, seperti halnya pada pelaksanaan program rumah berkah tahun kemaren faktanya banyak masyarakat yang ikut membantu seperti menyumbangkan pasir dan batu, bahkan untuk ongkos tukang bangunan pun diambil separuh harga oleh tukang tersebut dengan alasan ingin membantu sesama,”.⁹⁹

Peneliti kembali bertanya perihal target pencapaian program rumah berkah, Bapak Sulton menjawab:

“Karena program rumah berkah ini termasuk pada program tahunan maka target Baitul Maal NURI Jatim sendiri yaitu minimal 1 pembangunan rumah berkah untuk setiap tahunnya, namun bisa

⁹⁷ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹⁸ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

⁹⁹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal Nuri, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

jadi lebih dari satu pembangunan karena itu kan cuma target minimal dari kami selaku pengelola.”¹⁰⁰

Selanjutnya Bapak Ahmad Sulton juga menjelaskan terkait program ini:

“Selain memberikan rumah tersebut mbak, karena itu program tahunan maka kami juga ada agenda tiap tahunnya untuk melakukan pengecekan pada rumah tersebut, jika ada yang perlu diperbaiki maka kami pihak Baitul Maal NURI akan membantu memperbaikinya.”¹⁰¹

Salah satu penerima manfaat program rumah berkah yaitu, Bapak Adam dari Dusun Barurejo, Desa Kalibaru Manis, Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi pada 23 Desember tahun 2021 dan pada tahun 2022 tepatnya bulan Agustus Ibu Saummi Dari Dusun Beringan, Desa Dempo Timur, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan juga menerima program rumah berkah BMN, selain itu ada Bapak Samsudin yang juga merasakan manfaat program ini, beliau beralamat di Dusun Krasak, Desa Maskuning, Kulon, RT. 13, RW. 03, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso pada 21 Desember 2023.¹⁰²

Program penyaluran yang kedua yaitu gerobak kita, peneliti melanjutkan pertanyaan tentang program tersebut, Bapak Adi menjelaskan:

“Gerobak kita adalah program pemberian gerobak serta kebutuhan awal bagi mereka yang membutuhkan yakni fakir, miskin dan gharimin namun yang kami prioritaskan adalah anggota KSPPS

¹⁰⁰ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal Nuri, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹⁰¹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal Nuri, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹⁰² Laporan Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB).

NURI Jatim yang macet atau tidak bisa melunasi angsurannya lagi, salah satu penerimanya yaitu bapak samsulla dusun utara desa pagantenan, beliau adalah anggota KSPPS NURI Jatim cabang Pagantenan yang memiliki angsuran pembiayaan, tapi bapak samsulla itu sudah sekitaran tujuh tahunan tidak mempunyai pekerjaan lagi sedangkan beliau masih mempunyai sisa agsuran,”.¹⁰³

Menurut keterangan Bapak Samsulla selaku penerima program gerobak kita, menyatakan:

“Iya mbak, saya penerima program gerobak kita dari Baitul Maal NURI awalnya saya kerja di pabrik A dan dulu pabrik tersebut bangkrut sehingga saya tidak punya pekerjaan lagi sekitar kurang lebih 7 tahun saya pengangguran, di sisi lain masih ada sisa sekitar 18 angsuran yang harus saya lunaskan di KSPPS NURI Jatim,”.¹⁰⁴

Peneliti lanjut bertanya, apa saja yang diberikan oleh pihak Baitul Maal NURI selain gerobak, Bapak Samsulla menceritakan:

“Sebelum mendapatkan manfaat program gerobak kita dari Baitul Maal NURI kami disurvei terlebih dahulu mbak terkait kebutuhan kami itu apa, yang pada akhirnya kami mendapatkan gerobak beserta kebutuhan awal, karena kemaren itu saya dan istri yang menentukan ingin jualan nasi kuning karena disekitar sini belum ada yang jualan nasi kuning maka selain gerobak saya juga dikasih beras, sembako lainnya dan juga beberapa piring,”.¹⁰⁵

Peneliti kembali menanyakan kepada Bapak Samsulla kapan yang menerima gerobak tersebut dan apakah ada pengecekan dari pihak Baitul Maal NURI setelah itu, Bapak Samsulla mengungkapkan:

“Saya mendapatkan gerobak ini pada bulan Agustus kemaren, namun untuk tanggalnya saya lupa mbak, dan iya mbak kadang setiap minggu atau setiap setengah bulan keadaan kami di cek oleh pihak Baitul Maal NURI biasanya ustadz Adi yang kesini bincang-bincang terkait penghasilan dari penjualan nasi kuning,”.¹⁰⁶

¹⁰³ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹⁰⁴Samsulla, “Penerima Program Gerobak Kita, Wawancara Langsung” (Pagantenan, 2024).

¹⁰⁵Samsulla, “Penerima Program Gerobak Kita, Wawancara Langsung” (Pagantenan, 2024).

¹⁰⁶Samsulla, “Penerima Program Gerobak Kita, Wawancara Langsung” (Pagantenan, 2024).

Setelah itu peneliti bertanya terkait perasaan Bapak Samsulla saat mendapatkan bantuan gerobak dari Baitul Maal NURI, Bapak Samsulla mengungkapkan:

“Alhamdulillah nak, saya dan istri sangat bersyukur mendapatkan bantuan modal usaha berupa gerobak serta kebutuhan dasar lainnya untuk jualan, sehingga saya bisa mempunyai penghasilan setiap harinya dari hasil jualan tersebut, meskipun terkadang sepi namun Alhamdulillah,”¹⁰⁷

Salah satu penerima program gerobak kita yaitu Bapak Samsulla yang beralamat di Dusun Utaras, Desa Pagantenan, Kecamatan Pagantenan, Pamekasan dan Ibu Sus yang merupakan janda kurang mampu dari Desa Besuki.¹⁰⁸

Setelah pembahasan program gerobak kita, peneliti lanjut bertanya terkait program kambing berkah mulai dari criteria orang yang berhak mendapatkan sampai pada proses pelaksanaan program tersebut, Bapak Sulton menjelaskan:

“Program kambing berkah ini mbak diberikan kepada mereka yang membutuhkan yaitu fakir miskin, namun karena program kambing berkah ini butuh suatu kedisiplinan tertentu, maka kami juga ada criteria tertentu yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat, salah satunya harus mampu dan talaten dalam mengurus kambing tersebut dan kami lebih condong pada mereka yang berlatar belakang petani,”¹⁰⁹

Bapak Adi menambahkan penjelasan:

“Program kambing berkah ini mbk merupakan progam tahunan, dan minimal setiap tahunnya ada tiga penerima manfaat program ini,

¹⁰⁷ Samsulla, “Penerima Program Gerobak Kita, Wawancara Langsung” (Pagantenan, 2024).

¹⁰⁸ Laporan Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 18 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB).

¹⁰⁹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

pada tahun 2023 kemaren ada tiga orang yang menerimanya yaitu bapak moh arif di desa wringginanom kecamatan penarukan, situbondo, bapak asnawai di desa tolontoraja kecamatan pasean pamekasan. bapak moh jubri di desa bloro kecamatan besuki situbondo dan bapak haryono dari desa tlongosari kabupaten bondowoso,”.¹¹⁰

Peneliti lanjut bertanya mengenai praktiknya dan apakah ada pengecekan untuk penerima program kambing berkah ini, Bapak Sulton menjelaskan:

“Untuk pengecekan kepada penerima manfaat khusus program tahunan seperti kambing berkah ini tentunya kami ada, dan untuk program kambing berkah ini kami kunjungi atau melakukan pengecekan ketika telah beranak, karena dalam praktiknya setiap penerima manfaat kambing berkah akan diberikan satu ekor kambing. Setelah kambing tersebut beranak, induk kambing akan dipindah tangankan kepada orang lain yang juga membutuhkan untuk program selanjutnya, sementara anak kambing tetap menjadi milik penerima awal. Jika misalkan kondisi kambingnya cacat atau tidak bunting maka kami ganti induknya kepada penerima awal tersebut,”.¹¹¹

Setelah itu Bapak Adi langsung menjelaskan terkait program peduli korban bencana:

“Peduli korban bencana ini mbak tidak termasuk pada program mingguan, bulanan atau tahunan akan tetapi masuk pada program momentum tertentu karena kami kan gak tau kapan ada korban bencana, sehingga setiap ada korban bencana dan ada laporan dari kantor cabang terdekat dengan kejadian bencana tersebut maka kami membantunya seperti yang sudah terlaksana, salah satunya penerima bantuan dana ini yaitu ibu hozaimah warga waru barat yang terdampak banjir serta longsor dimana dapur sama kamar mandinya roboh, serta keluarga Ibu Misna yang merupakan korban kebakaran listrik yang meludeskan rumah dan semua harta benda

¹¹⁰ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹¹¹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung, (Plakpak Pagantenan, 2024).

didalamnya yang beralamat di jalan astah barat RT. 01/ RW. 01, kelurahan bugih,”.¹¹²

Peneliti bertanya kepada Ibu Misna dan Bapak Mohammad Herul, mereka mengungkapkan:

“Iya nak, saya dan suami serta kelima anak saya yang menjadi korban kebakaran listrik di rumah kami sendiri, kebakaran ini menyebabkan kami kehilangan rumah, pakaian dan harta benda lainnya termasuk juga ijazah anak-anak. Kebakaran ini terjadi pada hari Minggu 29 September, dan pada hari Selasa tanggal 08 Oktober kami mendapatkan bantuan dari Baitul Maal NURI berupa bantuan dana sebesar 2.000.000,”.¹¹³

Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada Ibu Misna mengenai perasaannya setelah menerima bantuan dana dari Baitul Maal NURI, Ibu Misna dan Bapak Herul mengungkapkan:

“Iya tentunya nak kami sekeluarga sangat senang, bersyukur alhamdulillah mendapatkan bantuan dari Baitul Maal NURI, kami merasa sangat terbantu dengan bantuan yang telah diberikan, bantuan dari Baitul Maal NURI mengurangi beban kami dalam proses renovasi rumah ini nak, alhamdulillah,”.¹¹⁴

Sejauh ini yang menerima bantuan dari program peduli korban bencana yaitu masyarakat yang terdampak bencana banjir, tanah longsor, erupsi semeru dan korban kebakaran.¹¹⁵

Program penyaluran yang ke-empat yaitu BAYATI (Basmatul Yatim), peneliti melanjutkan wawancara tentang program tersebut, Bapak Adi menjelaskan:

¹¹² Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹¹³ Misna, “Penerima Program Peduli Korban Bencana, Wawancara Langsung” (Kelurahan Bugih, 2024).

¹¹⁴ Misna, “Penerima Program Peduli Korban Bencana, Wawancara Langsung” (Kelurahan Bugih, 2024).

¹¹⁵ Laporan Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 18 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB).

“Program BAYATI (Basmatul Yatim) ini merupakan program yang dikhususkan bagi anak-anak yatim dhuafa atau yang kurang mampu dari segi ekonominya, program ini disalurkan dalam beberapa kegiatan seperti acara santunan anak yatim atau kami salurkan langsung ke rumahnya.”¹¹⁶

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Adik Salsabila selaku penerima program BAYATI (Basmatul Yatim), Adik Salsabila mengungkapkan:

“Iya mbak, saya sangat senang mendapat bantuan uang dari Ustadz Adi (Baitul Maal NURI Jatim) uang ini nantinya buat beli seragam batik karena saya belum punya seragam batik dan nenek sama kakek dari kemarin belum punya uang untuk membelikan salsabila seragam batik sekolah.”¹¹⁷

Ungkapan Adik Salsabila dibenarkan oleh Neneknya, yakni Ibu Mastubah:

“Iya nak, nanti uang dari Baitul Maal NURI Jatim ini mau digunakan untuk membeli seragam batiknya salsabila karena saya dan kakeknya belum bisa membelikannya kemaren, maklum nak akhir-akhir ini dagangan kami sepi, Salsabila ini yatim sejak kecil, sekitaran umur 2 tahun nak.”¹¹⁸

Peneliti melanjutkan wawancara tentang program SAJADA (Santunan Janda Duda), Bapak Adi menjelaskan:

“Selain kami memperhatikan anak yatim, Baitul Maal NURI ini juga memperhatikan kondisi para janda ataupun duda, namun perlu digarisbawahi bahwa janda dan duda yang menjadi sasaran kami yaitu janda duda dhuafa yang sudah tidak mempunyai penghasilan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kami membantu mereka berupa bantuan paket sembako untuk

¹¹⁶ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹¹⁷ Salsabila, “Penerima Program BAYATI (Basmatul Yatim), Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹¹⁸ Mastubah, “Nenek dari Penerima Program BAYATI (Basmatul Yatim), Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

memberikan kebahagiaan dan membantu mengurangi beban yang dihadapi oleh mereka,”¹¹⁹

Peneliti lanjut bertanya mengenai penerima manfaat program SAJADA (Santunan Janda Duda), Bapak Adi kembali menjelaskan:

“Untuk penerima manfaat program SAJADA (Santunan Janda Duda) sudah Banyak yang menerimanya karena ini kan program bulanan, baik yang di Madura seperti dari desa Batumarmar, Pagantenan maupun yang diluar Madura seperti di Pujer, Bondowoso,”¹²⁰

Peneliti lanjut menanyakan program penyaluran dana zakat yang selanjutnya yaitu MASKIN (Minhatu Lil Masakin). Bapak Adi menjelaskan:

“Program MASKIN (Minhatu Lil Masakin) ini merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi anak yatim dhuafa, bantuan pendidika ini bisa berupa beasiswa BMN, jadi untuk SPP sekolah madrasah mereka kami tanggung, biasanya kami tanggung selama satu tahun atau dua semester lamanya,”¹²¹

Salah satu penerima manfaat program MASKIN (Minhatu Lil Masakin) yaitu santri yatim dari MI Rohmatul Ulum, Polai Timur, Desa Bira Tengah, Sokbanah Sampang., Santri yatim Madrasah Diniyah Raudlatul Atfal Dusun Temur Laok Desa Kapong, Santri yatim yayasan Al-Waritsin Dusun Timurlorong Desa Pasanggar, Kecamatan Pagantenan, Kabupaten Pamekasan., Santri yatim LPI Nurul Huda Dusun Banjarero Tengah, Desa Sumberagung Sumberbaru, Santri yatim dlu’fa di yayasan pondok pesantren an-nur patemon yang beralamat di

¹¹⁹ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹²⁰ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

¹²¹ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Jatim , Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024).

palesanggar, kabupaten pamekasan dan Santr Popes Busatnul Ulum Bulgading.¹²²

Peneliti kemudian bertanya terkait program penyaluran dana zakat yang ke-tujuh yaitu BHS (Biaya Harian Santri), Bapak Sul-ton menjelaskan:

“Untuk program BHS (Biaya Harian Santri) ini kami khususkan untuk santri yatim du’afa , dalam penyaluran program ini kami berkerjasama dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan, seperti ponpes banyuayar dan bata-bata, jadi alurnya itu kantor cabang meminta data terkait jumlah santri yatim di lembaga yang dituju, dan setelah kami mengantongi data tersebut barulah program ini disalurkan kepada santri yatim dhuafa.”¹²³

Bapak Adi Menambahkan:

“Program BHS (Biaya Harian Santri) ini berupa uang, untuk prakteknya biasanya uang tersebut kami titipkan kepada orang tua pengasuh mereka di pondok ada juga yang dikasih langsung ke santri tersebut, biaya harian ini seperti untuk membeli jaja, sabun, buku dan lain sebagainya bahkan kalau ada SPP tambahan kami juga bantu.”¹²⁴

Selanjutnya peneliti bertanya terkait program penyaluran dana zakat yang terakhir yaitu muharrom ceria, Bapak Sul-ton menjelaskan:

“Muharrom ceria ini merupakan salah satu program momentum kami, program ini dilaksanakan setiap bulan Muharrom. Penerima manfaat program ini yaitu anak yatim, dan untuk program ini kami bekerjasama dengan pondok pesantren untuk mengantongi data santri-santri yatim.”¹²⁵

¹²² Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 18 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB).

¹²³ Ahmad Sul-ton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹²⁴ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹²⁵ Ahmad Sul-ton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

b. Praktik Infaq dan Sedekah

Dalam Islam, infaq dan sedekah sangat dianjurkan untuk disalurkan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, seperti fakir-miskin, janda dan duda yang tidak memiliki penghasilan, serta para penuntut ilmu.

Bapak Sulton menjelaskan:

“Untuk program penyaluran dana infaq/ sedekah kami ada 5 program yaitu jum’at berkah, tali asih, sedekah air bersih, santunan kematian dan takjil ramadhan semuanya sudah terlaksana di berbagai daerah baik di Madura maupun luar Madura, program ini bertujuan tak lain untuk menebar kebaikan antar sesama,”¹²⁶

Peneliti melanjutkan pertanyaan tentang kelima program tersebut,

Bapak Sulton menjelaskan:

“Pertama, jum’at berkah program ini merupakan program mingguan yang dilaksanakan setiap hari jum’at, Bantuan ini berupa paket sembako seperti beras, gula, minyak, biskuit dll. Sasaran dari program ini yaitu faqir miskin, tujuan kami yaitu untuk meringankan sedikit beban mereka yang membutuhkan bantuan,”¹²⁷

Dan untuk memperkukut hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti juga mewawancarai Ibu Mastubah selaku salah satu penerima program jumat berkah, Ibu Mastubah bercerita:

“Saya sangat bersyukur nak mendapatkan bantuan sembako dari Baitul Maal NURI, karena saya dan suami hanya berjualan beberapa jenis sembako di pasar itupun jarang laku, sementara itu kami mengurus dua cucu yang masih membutuhkan banyak biaya

¹²⁶ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹²⁷ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

untuk pendidikannya dan mereka telah ditinggal wafat oleh kedua orang tuanya.”¹²⁸

Peneliti melanjutkan pertanyaan terkait seperti apa program tali asih dan siapa sasarannya, Bapak Sulton menjelaskan:

“Program penyaluran dana infaq/ sedekah yang kedua yaitu Tali Asih, tali asih merupakan program yang dikusukan untuk para anggota, karyawan maupun tokoh pendiri KSPPS NURI Jatim yang sedang membutuhkan bantuan seperti sedang sakit atau sedang mengalami bencana/ kecelakaan, jadi kami adakan program ini untuk menjaga tali silaturahmi atau tali persaudaraan”.¹²⁹

Bapak Sulton melanjutkan penjelasannya pada program sedekah air bersih:

“Selanjutnya kami ada program sedekah air bersih, program ini kami khususkan untuk warga atau lembaga yang kekurangan air bersih, apalagi sekarang lagi musim panas jadi banyak daerah-daerah yang kekeringan sehingga kekurangan air bersih untuk kebutuhan setiap harinya seperti untuk memasak, minum dan mencuci baju serta pakaian, kami pihak Baitul Maal NURI ini berharap bantuan dari kami bisa dimanfaatkan secara baik oleh mereka yang benar-bener membutuhkannya,”¹³⁰

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Sulton apakah Desa atau lembaga yang menerima manfaat program sedekah air bersih, di Desa atau lembaga tersebut tidak ada sama sekali air bersih atau ada namun masih kurang, Bapak Adi menjelaskan:

“Untuk sasaran program sedekah air bersih yaitu Desa atau lembaga yang mengalami kekeringan dan sangat susah sekali untuk mengakses air bersih, air bersih ada tapi tak seberapa dibandingkan dengan kebutuhan mereka terhadap air, jadi air bersih ini memang

¹²⁸ Mastubah, “Penerima Program Jumat Berkah, Wawancara Langsung” (Karang Penang Sampang, 2024)

¹²⁹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹³⁰ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

benar-benar menjadi kebutuhan yang sangat mendesak kala itu (saat kekeringan),”¹³¹

Desa yang pernah menerima program sedekah air bersih ini yaitu desa bujur timur, kecamatan batumarmar, pamekasan., dusun timur sabe, tlontoroja pasean pamekasan, dusun kombangan barat, desa bulmatet, kecamatan karangpenang., pondok pesantren darus salam, sumber jireg, jl. raya karangpenang oloh, desa karang pennag oloh, sampang., pondok pesantren al-ma’ruf sumber angka yang beralamat di Dusun Nagasari, Desa Palenggaan Laok, Kec. Palenggaan, Pamekasan.¹³²

Peneliti melanjutkan pertanyaanya tentang program santunan kematian, Bapak Adi menjelaskan:

“Santunan kematian ini merupakan program kami yang dananya bersumber dari infaq/ sedekah, sasaran kami yaitu keluarga yang salah satu anggota keluarganya ada yang wafat, bantuan yang kami berikan biasaya berupa air mineral 15 kardus ataupun biaya pemakaman jenazah dan lain sebagainya. Tujuan program ini yaitu untuk mengurangi biaya yang dibutuhkan oleh pihak keluarga yang ditinggalakn,”¹³³

Setelah itu peneliti melanjutkan pertanyaan program takjil ramadhan yang merupakan program terakhir dari penyaluran dana infaq/ sedekah, Bapak Sulton mengungkapkan:

“Iya mbak, program terakhir kami yaitu takjil ramadhan, sesuai dengan namanya program ini dilaksanakan setiap bulan romadhan. Untuk kegiatannya sendiri yaitu ada yang dikemas melalui bagi-bagi

¹³¹Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹³² Laporan Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2024, pukul 22.00 WIB).

¹³³ Adi Hidayat, “Manager Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung, (Karang Penang Sampang, 2024).

takjil di jalanan berupa makanan dan minuman atau dengan mengundang anak yatim untuk berbuka bersama,”.¹³⁴

c. Praktik Wakaf

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang layanan Baitul Maal NURI yang terakhir yaitu wakaf. Peneliti menanyakan terkait program apa saja yang dananya bersumber dari dana wakaf, Bapak Adi

Menjawab:

“Untuk program penyaluran yang bersumber dari dana wakaf yaitu ada dua program yang kami tekuni selama ini, yaitu wakaf sumur bor dan ALBADA (Adawatul Ibadah), kedua program ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang berjangka panjang sesuai dengan ketentuan wakaf dalam islam,”.¹³⁵

Peneliti lanjut bertanya mengenai program wakaf sumur bor kepada bapak sulton:

“Untuk program wakaf sumur bor yang termasuk pada program tahunan ini sebenarnya Baitul Maal NURI sudah mengantongi anggaran untuk program tersebut, namun kami juga tidak menolak donatur yang ingin bergabung di program ini, selain itu kami juga membuka penggalangan dana untuk program tersebut,”.¹³⁶

Peneliti lanjut bertanya lembaga mana saja yang telah menerima manfaat dari Program tersebut, Bapak Adi mengungkapkan:

“Sampai saat ini sudah ada tiga pondok pesantren yang menerima manfaat dari program ini yaitu Pondok Pesantren Darut Tanzil yang beralamat di Ponjanan Barat Batumarmar, pondok pesantren

¹³⁴ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹³⁵ Adi Hidayat, “Manager Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung, (Karang Penang Sampang, 2024).

¹³⁶ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

Ar-Ridlo di Lesong daya dan salah satu pondok pesantren di Pujer, Bondowoso,”.¹³⁷

Kemudian peneliti bertanya apakah di pesantren tersebut tidak mempunyai sumur bor untuk akses air santrinya atau ada namun secara kuantitas masih kurang atau memadai, Bapak Adi menjelaskan:

“Iya, selama ini penerima manfaat program wakaf sumur bor yairu Lembaga Pendidikan yang sebelumnya tidak memiliki sumur bor dan sangat membutuhkannya, ada juga yang sebelum mendapatkan bantuan dari Baitul Maal NURI sudah mempunyai sumur bor tapi sumur bornya itu patungan dengan warga-warga lain, yakni bukan milik lembaga Pendidikan atau Pesantren itu sendiri, lembaga-lembaga tersebut sangat membutuhkan adanya sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air para santri-santrinya sehingga kami teapkan sebagai penerima manfaat program wakaf sumur bor,”.¹³⁸

Selanjutnya peneliti bertanya terkait program ALBADA (Adawatul Ibadah), Bapak Sulton menjelaskan:

“ALBADA (Adawatul Ibadah) merupakan program wakaf sarana ibadah yang diperuntukkan pada masjid, musholla atau lembaga pendidikan. Wakaf yang kami berikan bisa berupa karpet, mikrofon, kipas angin, semen, lampu, Al-Qur’an ataupun berupa uang. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas masjid, musholla atau lembaga pendidikan yang menerima bantuan tersebut,”.¹³⁹

Peneliti lanjut bertanya perihal Masjid atau lembaga yang menerima manfaat program ALBADA (Adawatul Ibadah) apakah bantuan yang diberikan merupakan fasilitas yang benar-benar dibutuhkan secara mendasak atau untuk mendukung dan meningkakan fasilitas Masjid, Musholla atau Lembaga Pendidikan, Bapak Sulton menjawab:

¹³⁷ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024)

¹³⁸ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024)

¹³⁹ Ahmad Sulton, “Staf Penghimpunan Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

“Untuk masjid, musholla, atau Lembaga Pendidikan yang menerima program ALBADA (Adawatul Ibadah) itu ada yang memang tidak mempunyai barang yang Baitul Maal NURI berikan, ada juga yang sudah mempunyai, tapi meskipun semisalnya tidak mendapatkan bantuan dari Baitul Maal NURI aktivitas ibadah tetap bisa dilaksanakan.”¹⁴⁰

Salah satu masjid penerima manfaat program ALBADA (Adawatul Ibadah) yaitu Musholla Bahrul Ulum Dusun Onjur Desa Sempolan Kecamatan Silo Jember, Masjid Asy-Syafi'iyah Dusun Krajan Desa Sumber Krajayan Kecamatan Mayang Jember, Musholla As-Saedah Dusun Sumber Raya Barat, Desa Banban Kecamatan Pakong Pamekasan, Musholla Nurul Iman Yang Berlokasi di Dusun Nampen Degeh Desa Tagenser Degeh Pasean, Yayasan Al-Ghazali Amin yang berlokasi di Dusun Timur Sabe, Desa Tolotoraja Pasean, Musholla Al-Hidayah Yang Terletak di Maskuning Kulon Pujer Bondowoso dan Musholla Raudlatul Mutaallimin Dusun Sumber Oloh Desa Soddara Pasongsongan, Musholla Al-Faidzin di Dusu Blingih Palenggaan Laok.¹⁴¹

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Adi dan Bapak Sulton, penerima program penyaluran dana wakaf di Baitul Maal NURI tepat sasaran karena bantuan yang diberikan merupakan barang atau sesuatu yang mempunyai daya pakai dan nilai manfaat luas serta disalurkan kepada lembaga pendidikan atau masjid yang membutuhkan sehingga menciptakan kemaslahatan untuk sesama.

¹⁴⁰ Adi Hidayat, “Manajer Baitul Maal NURI, Wawancara Langsung” (Plakpak Pagantenan, 2024).

¹⁴¹ Laporan Laporan Baitul Maal NURI melalui akun Instagram <https://instagram.com/baitulmaalnuri> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat di lapangan, peneliti memperoleh data tentang penghimpunan dan pendistribusian atau penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf:

1) Penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf

Baitul Maal NURI dalam menghimpun dana zakat yaitu difokuskan pada tiga jenis zakat yaitu zakat fitrah, zakat maal dan zakat perusahaan koperasi KSPPS NURI Jatim, namun untuk zakat fitrah Baitul Maal NURI tidak menargetkan seberapa banyak dana yang harus dicapai.¹⁴²

Penghimpunan dana infaq, sedekah dan wakaf melalui 6 cara yaitu: pertama, melalui penyebaran kencleng sedekah, infaq dan wakaf di berbagai toko dan salah satu toko yang menerima titipan amanah kencleng sedekah, infaq dan wakaf yaitu toko Bagus yang merupakan mitra kerja KSPPS NURI Jatim serta toko kelontong disekitar kantor KSPPS NURI Jatim diberbagai cabang, atau melalui perorangan dengan dibawa pulang oleh anggota donatur ke rumah masing-masing, penarikan kencleng sedekah, infaq dan wakaf ini disesuaikan dengan jarak tempuh, minimal diambil per bulan dan maksimalnya tiga bulan sekali,¹⁴³

Kedua yaitu melalui anggota KSPPS NURI di berbagai kantor cabang yang bersedia menjadi donatur Baitul Maal NURI dan saat ini sudah banyak anggota KSPPS NURI Jatim yang menjadi donatur tetap

¹⁴² Observasi, di KSPPS NURI Jatim cabang Karangpenang Sampang, 11 Oktober 2024.

¹⁴³ Observasi, di Toko Bagus dan Toko Kelontong Pamekasan, 20-26 Oktober 2024.

di Baitul Maal NURI Jatim meskipun tidak semua anggota, selanjutnya yaitu dengan penggalangan dana secara door to door kepada donatur, kelima yaitu penggalangan dana melalui media sosial yang disebar di akun instagram KSPPS NURI Jatim dan Baitul Maal NURI Jatim, dan yang terakhir yaitu melalui bagi hasil dari simpanan anggota KSPPS NURI JATIM sebesar 0,05% pertahun.¹⁴⁴

2) Penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf

Penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf di Baitul Maal KSPPS NURI Jatim disalurkan melalui 15 program yang terbagi pada tiga jenis yaitu Program penyaluran dana zakat yakni rumah berkah, gerobak kita, kambing berkah, peduli korban bencana, BAYATI, Minhatu Lil Masaki, BHS atau Biaya Harian Santri, SAJADA atau Santunan Janda Duda dan Ceria Muharrom. Program Penyaluran dana Infaq/ sedekah yaitu: Jumat berkah, tali asih, santunan kematian, takjil ramadhan dan sedekah air bersih, dan Program penyaluran dana wakaf yaitu sumur bor dan ALBADA atau Adawatul Ibadah. Penerima manfaat program Baitul Maal NURI yaitu fakir, miskin, gharimin, dan lembaga pendidikan atau masjid yang membutuhkan bantuan.

Data penerima manfaat dari semua program yaitu diperoleh dari kantor cabang, proses penyaluran dana zakat melalui program BAYATI (Basmatul Yatim yaitu dengan mendatangi rumah yang

¹⁴⁴ Observasi, di KSPPS NURI Jatim cabang Karangpenang Sampang, 11 Oktober 2024.

bersangkutan (anak yatim dari keluarga dlu'afa atau kurang mampu) dengan memberikan sejumlah uang tunai.¹⁴⁵ Proses penyaluran dana infaq dan sedekah melalui program jum'at berkah yaitu sama dengan BAYATI (Basmatul Yatim) yakni dengan mendatangi rumah calon penerima manfaat yaitu fakir miskin dengan memberikan sepaket sembako yang berisi minyak, gula, biscuit, teh celup, garam, dan mie instan.¹⁴⁶

Proses penyaluran dana zakat melalui program gerobak kita yaitu pihak Baitul Maal dan pihak kantor cabang yang bersangkutan akan mensurvei terlebih dahulu terkait keadaan ekonomi dan kebutuhan calon penerima manfaat gerobak kita, kemudian pihak Baitul Maal NURI menanyakan keinginannya untuk berjualan apa, setelah proses survey selesai maka selang beberapa hari dilanjutkan dengan proses penyaluran program gerobak kita yang berupa gerobak, banner produk yang dijual serta kebutuhan awal untuk berjualan seperti beras dan piring.¹⁴⁷

Proses penyaluran dana zakat melalui program peduli korban bencana yaitu pihak Baitul Maal NURI dengan pihak kantor cabang terkait mendatangi langsung rumah yang bersangkutan atau calon penerima manfaat program peduli korban bencana dengan didampingi

¹⁴⁵ Observasi, di Dusun Bendungan Karangpenang Sampang, 11 Oktober 2024.

¹⁴⁶ Observasi, di Dusun Bendungan Karangpenang Sampang, 11 Oktober 2024.

¹⁴⁷ Observasi, di Dusun Utara Pagantenan, 20 Oktober 2024.

kepala dusun atau RT setempat, dan bantuan yang diberikan berupa uang tunai.¹⁴⁸

C. TEMUAN PENELITIAN

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa pihak, maka peneliti menemukan beberapa hal dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Praktik Filantropi Islam (zakat, infaq, sedekah dan wakaf) di Baitul Maal NURI meliputi dua aspek yakni penghimpunan dan pendistribusian.
- 2) Dana Zakat di Baitul Maal NURI bersumber dari tiga aspek yaitu zakat koperasi, zakat maal dan zakat fitrah dari para donatur yang membayar zakatnya melalui Baitul Maal NURI baik secara online atau offline dengan datang sendiri ke kantor KSPPS NURI Jatim.
- 3) Penghimpunan dana infaq, sedekah dan wakaf melalui 6 cara yaitu: a. Penyebaran kencleng sedekah, infaq dan wakaf di berbagai toko atau perorangan dengan dibawa pulang oleh anggota donatur dan bekerjasama dengan kantor cabang, b. Melalui anggota KSPPS NURI di berbagai kantor cabang yang bersedia menjadi donatur Baitul Maal NURI, c. Penggalangan dana secara door to door d. Penggalangan dana melalui media sosial f. Bagi hasil dari simpanan anggota KSPPS NURI JATIM sebesar 0,05% pertahun.
- 4) Data Penerima manfaat program penyaluran dana ZISWAF di Baitul Mall Nuri berasal dari kantor cabang dengan tetap mematuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Tim Pengkaji Syariah KSPPS NURI Jatim.

¹⁴⁸ Observasi, di Kelurahan Bugih, 25 Oktober 2024.

- 5) Penyaluran dana ZISWAF di Baitul Maal NURI dibagi pada 4 program yaitu program mingguan (Jumat berkah), bulanan (SAJADA, BAYATI, Adawatul Ibadah, MASKIN, BHS), tahunan (Kambing berkah, rumah berkah, gerobak kita, wakaf sumur bor) dan momentum tertentu (Muharram ceria, tali asih, takjil ramadhan, bencana alam, santunan kematian, peduli korban bencana).
- 6) Program penyaluran dana zakat yaitu: a. Rumah Berkah b. Gerobak kita c. Kambing berkah d. Peduli korban bencana e. BAYATI (Basmatul Yatim) f. MASKIN (Minhatu Lil Masakin) g. BHS (Biaya Harian Santri) h. SAJADA (Santunan Janda Duda) i. Ceria Muharrom
- 7) Program Penyaluran dana Infaq/ sedekah yaitu ada 5: Jumat berkah, tali asih, santunan kematian, takjil ramadhan dan sedekah air bersih
- 8) Program penyaluran dana wakaf yaitu sumur bor dan ALBADA (Adawatul Ibadah).

D. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Prkatik Filantropi Islam di Baitul Maal NURI Jatim

Filantropi Islam merupakan salah satu kegiatan yang berakar pada nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial yang berkali-kali disebut dalam Al-Qur'an dan hadis. Filantropi Islam meliputi berbagai bentuk bantuan sosial, baik yang sifatnya wajib maupun sunnah. Filantropi Islam ini meliputi zakat, infak, sedekah, dan wakaf atau yang disingkat dengan ZISWAF. Semua aspek filantropi tersebut sama-sama memiliki perannya masing-masing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu

individu, keluarga, masjid atau bahkan lembaga pendidikan yang membutuhkan.¹⁴⁹

Aspek filantropi Islam yang pertama yaitu zakat, zakat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu untuk memberikan sebagian dari hartanya kepada golongan yang berhak. Dalam Fungsi zakat dalam Islam yaitu sebagai instrumen redistribusi kekayaan, solusi untuk membantu mengurangi kemiskinan, serta untuk membersihkan harta pemiliknya dari sifat rakus atau tamak.

Zakat ini termasuk salah satu rukun Islam yang dalam salah satu perintahnya digandengkan dengan kewajiban sholat, hal tersebut menunjukkan bahwa kewajiban menunaikan zakat harus benar-benar dilaksanakan, karena hakikatnya zakat ini yang menunjukkan betapa pentingnya kepedulian sosial terhadap golongan yang berbeda.¹⁵⁰ Selain itu zakat merupakan sendi-sendi yang bersifat ibadah fardiyah yang mampu menumbuhkan nilai kedermawanan.¹⁵¹

Perintah mengeluarkan zakat salah satunya terdapat dalam QS.Al-Baqoroh: 177 yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ

¹⁴⁹ Fitri Hayati, Andri Soemitra, "Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan", *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2 (Oktober, 2021), 109-121.

¹⁵⁰ Dyah Suryani, Lailatul Fitriani, "Peran Zakat dalam Menanggulangi Kemiskinan", *Al-Iqtishod*, 1 (Januari, 2022), 43-62.

¹⁵¹ Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, 21.

وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا^{١٥٢} وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ^{١٥٣} أُولَئِكَ
الَّذِينَ صَدَقُوا^{١٥٤} وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.¹⁵²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mewajibkan kepada hambanya yang beriman untuk menunaikan zakat. Dimana salah satu tujuannya yaitu sebagai salah satu bentuk perhatian sosial dan tanggung jawab terhadap sesama anantara muzakki dan mustahiq. Dan Baitul Maal NURI sebagai unit kegiatan sosial memberikan kesempatan dan mewedahi umat Islam untuk memenuhi kewajiban mengeluarkan zakatnya. Dalam perannya Baitul Maal NURI menghimpun dana zakat melalui tiga aspek.

Yang pertama yaitu zakat koperasi KSPPS NURI. Dana KSPPS NURI merupakan dana fultoh atau satu kesatuan sehingga harus mengeluarkan zakatnya setiap tahun yang disalurkan ke Baitul Maal NURI Jatim. Zakat koperasi ini termasuk pada Janis zakat perusahaan yang harus dikeularkan zakatnya dalam perekonomian zakat modern.¹⁵³ Yang kedua yaitu zakat maal, zakat maal merupakan zakat yang dikenakan atas kekayaan yang dimiliki, seperti uang, emas, dan aset lainnya. Selain itu Baitul Maal NURI juga

¹⁵² Al-Qur'an. Suroh Al-Baqoroh, (2): 77.

¹⁵³ Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, 144.

menyediakan layanan bagi calon muzakki baik itu individu ataupun lembaga untuk menghitung zakat maalnya melalui aplikasi Baitul Maal NURI, hal ini bertujuan untuk memudahkan muzakki agar presentasi zakatnya sesuai dengan syari'ah.

Dan yang terakhir yaitu zakat fitrah, zakat fitrah merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan bagi setiap individu disetiap bulan ramadhan. Dalam Islam zakat fitrah bertujuan untuk mensucikan diri muzakki dan sebagai aksi kepedulian sosial pada golongan yang kurang mampu atau mustahiq.¹⁵⁴ Dalam prakteknya Baitul Maal NURI mengorganisir penghimpunan dan penyaluran zakat fitrah dengan maksimal untuk memastikan golongan yang berhak menerimnya sesuai dengan mustahiq fiz-zakat. Namun untuk saat ini Baitul Mall NURI tidak terlalu memasang target yang tinggi untuk penghimpunan zakat fitrah, hal ini dilakukan berdasarkan pesan Dewan Pengawas Syariah untuk tetap menjaga tradisi lokal Madura yang mayoritas masyarakatnya menyalurkan zakat fitrahnya secara mandiri kepada guru ngaji yang membutuhkan.

Untuk pengumpulan zakatnya sendiri di Baitul Maal NURI dapat dilakukan melalui dua cara, baik secara online melalui platform yang disediakan dengan TF ke rekening KSPPS NURI Jatim, maupun secara offline dengan datang langsung ke kantor Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur.

¹⁵⁴ Indah Umdah Safitri, "Problematika Zakat Fitrah", *Tazkiya-Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 1 (Januari, 2018), 20-39.

Adapun Golongan yang berhak menerima zakat, disebutkan dalam QS.At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.¹⁵⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa yang golongan yang berhak menerima zakat yaitu ada delapan: 1. fakir, yakni golongan orang-orang yang tidak memiliki harta atau penghasilan sama sekali serta tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti untuk makan, minum dan berteduh di tempat tinggal yang layak 2. miskin, yaitu golongan orang yang memiliki harta, tetapi jumlahnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok yakni antara penghasilan dan pengeluaran lebih banyak banyak pengeluarannya, yakni persentase antara pengeluaran dan pemasukan tidak seimbang 3. Amil. yaitu orang yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat. 4. muallaf, yaitu orang yang baru memeluk agama Islam dan memerlukan dukungan termasuk juga dukungan materi yang tidak lain bertujuan untuk memperkuat iman muallaf tersebut 5. Budak Mukatab, namun pada saat ini budak mukatab tidak ada lagi sehingga

¹⁵⁵ Al-Quran, Suroh At-Taubah (10): 60.

dalam prakteknya di zaman sekarang budak mukatab ini tidak termasuk pada mustahiq fiz-zakat 6. Gharimin yaitu orang-orang yang terjerat utang dan tidak mampu lagi untuk membayar atau melunasi utangnya. 7. Fisabilillah yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah, dan sebagian ulama' menafsirkan bahwa fi sabilillah adalah orang yang ikut berperang 8. Ibnu Sabil yaitu Musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan dan tidak memiliki akses lagi untuk melanjutkan perjalanannya.¹⁵⁶

Dalam praktiknya, Baitul Maal NURI memfokuskan pada dua golongan utama yaitu fakir, miskin dan gharimin yang ditetapkan sebagai mustahiq fiz-zakat. Penetapan dua golongan ini berdasarkan pada orientasi kebutuhan yang paling mendesak di masyarakat saat ini. Hal ini juga merupakan hasil keputusan Dewan Pengawas Syariah dan Tim Pengkaji Syariah KSPPS NURI Jatim.

Namun untuk data penerima manfaat dana Zakat Baitul Maal NURI memperolehnya dari berbagai kantor cabang KSPPS NURI Jatim di berbagai daerah, karena pada dasarnya kinerja Baitul Maal NURI sendiri bekerjasama dengan kantor cabang. Dan sebelum penetapan data penerima manfaat dana ZISWAF, sudah dilakukan tahap laporan kepada pengurus yang dilanjutkan kepada Dewan Pengwas Syariah. Hal ini bermaksud untuk memastikan bahwa dana zakat yang telah terkumpul dapat tersalurkan dengan efektif dan efesien.

Adapun untuk golongan fisabilillah, untuk saat ini Baitul Maal NURI tidak menetapkan sebagai mustahiq fizzaakat. Keputusan ini berdasarkan

¹⁵⁶ Fatwa MUI Nomor 8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat

pada pendapat sebagian ulama yang mengatakan bahwa *fi sabilillah* adalah orang-orang yang terlibat dalam peperangan atau misi-misi yang langsung berhubungan dengan pembelaan agama.¹⁵⁷ Sehingga Baitul Maal NURI lebih ikhtiyat atau hati-hati dalam penyaluran dana zakat.

Penyaluran dana zakat di Baitul Maal NURI dilakukan melalui 8 program, yang pertama yaitu “Rumah Berkah”, program ini merupakan program tahunan yang bertujuan untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi fakir miskin. Sebelum menetapkan penerima manfaat ini, pihak Baitul Maal mengsurveinya terlebih dahulu. Dalam program ini, Baitul Maal NURI membangunkan atau merenovasi rumah yang dianggap sudah tidak layak untuk ditempati bagi keluarga yang membutuhkan. Dimana setiap tahunnya dilakukan pengecekan yang disebut dengan kegiatan perawatan rumah berkah.

Program kedua yaitu “Gerobak Kita”, program ini juga termasuk pada program tahunan Baitul Maal NURI Jatim. Program ini disalurkan dengan memberikan bantuan gerobak serta kebutuahn usaha awal seperti beras, piring dll bagi keluarga yang fakir miskin. Sebelum menyalurkan gerobak ini, Baitul Maal NURI terlebih dahulu mengsurvei kebutuhan dan keinginan calon penerima manfaat. Harapan Baitul Maal NURI yaitu untuk memberdayakan ekonomi masyarkat melalui berdagang.

¹⁵⁷Masyahri, “*Kontekstualisasi Fi Sabilillah Pada Ayat 60 Suroh At-Taubah*”, (Cirebon: Instiitut Agama Islam Negeri Cirebon)

Program ketiga yaitu “Kambing Berkah”, Kambing Berkah juga termasuk pada program tahunan yang target penerimanya yaitu fakir atau miskin yang mempunyai mampu atau talaten merawat kambing. Untuk praktiknya penerima manfaat program ini diberikan satu ekor kambing untuk digembala atau dirawat dan ketika kambing tersebut menghasilkan anak kambing maka induknya akan dipindah tangankan kepada penerima selanjutnya.

Program selanjutnya yaitu “Peduli Korban Bencana”, selain memperhatikan fakir miskin Baitul Maal NURI juga memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang menjadi korban bencana baik itu kebakaran, tanah longsor, banjir dll. Program peduli korban bencana merupakan program momentum yang penyaluran dananya tidak pasti, penyaluran ini dilaksanakan bilamana ada bencana alam. Bantuan yang disalurkan oleh Baitul Maal bisa berupa dana atau kebutuhan lainnya.

Selain fakir, miskin dan korban bencana ada juga anak atau santri yatim yang tidak luput dari perhatian program penyaluran dana zakat Baitul Maal NURI, ana yatim juga berhak mendapatkan dana zakat dengan catatan anak yatim tersebut berasal dari keluarga fakir miskin.¹⁵⁸ Program-pogram yang dikhususkan untuk anak atau santri yatim yang dlu’afa yaitu BAYATI (Basmatul Yatim), MASKIN (Minhatu Lil Masakin), BHS (Biaya Harian Santri) dan muharrom ceria. BAYATI (Basmatul Yatim) merupakan program

¹⁵⁸ Fitri Hayati, Andri Soemitra, “Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan”, *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2 (Oktober, 2021),109-121.

bulanan yang dilaksanakan dengan memberikan santunan kepada anak-anak yatim untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Sedangkan MASKIN (Minhatu Lil Masakin) merupakan bantuan biaya pendidikan untuk santri atau murid yatim duafa, tujuannya yaitu agar mereka bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Program ini disalurkan setiap bulan melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan atau pesantren terkait.

Adapun BHS (Biaya Harian Santri), merupakan bantuan biaya hidup harian bagi santri yatim dlu'afa, dalam penyaluran program ini biasanya bantuan tersebut dititipkan kepada pengurus atau kepada orang tua pengasuh mereka di pondok pesantren. BHS (Biaya Harian Santri) ini sama dengan program MASKIN (Minhatu Lil Masakin) yang disalurkan setiap bulan. Beda halnya dengan program muharrom ceria, program muharrom ceria ini dilaksanakan setiap bulan muharrom atau hari asyuro' dengan mengadakan kegiatan santunan bersama anak-anak yatim.

Program yang terakhir yaitu SAJADA (Santunan Janda Duda), program ini dikhususkan untuk janda duda yang miskin dan tidak mempunyai penghasilan lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. SAJADA ini termasuk pada program bulanan, bantuan yang diberikan yaitu berupa paket sembako seperti gula, beras, minyak dan lain-lain.

Melalui sembian program penyaluran dana zakat, Baitul Maal NURI Jatim membantu kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi fakir miskin. Program-program tersebut menciptakan kemaslahatan umat hal ini sejalan

dengan tujuan zakat sebagai instrumen untuk membangun keadilan sosial. Oleh karena itu Baitul Maal NURI tidak hanya menjadi jembatan dalam pemenuhan kewajiban zakat, melainkan juga menciptakan implikasi sosial yang tinggi.

Aspek filantropi islam yang kedua yaitu Infak dan sedekah. Infaq atau sedekah merupakan filantropi islam yang bersifat sunnah. Infak dan sedekah dapat diartikan sebagai bantuan sukarela yang diberikan oleh individu untuk kepentingan umum tanpa mengharapkan imbalan.¹⁵⁹ Kedua praktik ini mendorong orang untuk berbagi rezeki dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam masyarakat.

Allah berfirman dalam QS.Al-Baqoroh ayat 254 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةً وَلَا شَفَاعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (Kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.¹⁶⁰

Penafsiran ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya yang beriman untuk menafkahkan atau membayarkan

¹⁵⁹ Uni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriyanti, "Peran Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat", *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2 (Agustus, 2020), 136-147.

¹⁶⁰ Al-Qur'an, Suroh Al-Baqoroh (2): 254.

sebagian dari harta benda yang telah Allah berikan kepada mereka untuk kepentingan diri dan keluarga, atau kepentingan masyarakat umum. Ayat tersebut juga memberikan peringatan bahwa pada saat nanti akan tiba hari dimana pada saat itu tidak ada lagi kesempatan bagi seseorang untuk membelanjakan harta benda mereka. Dan pada hari kiamat, akan ada pembalasan yang disebut dengan hari akhir. Pada saat itulah, tidak ada teman atau keluarga yang bisa menyelamatkannya. Harta dan keturunan ini tidak akan bisa memberikan pertolongan kepada siapapun itu. Yang bisa memberikan bantuan hanyalah hati yang bersih dan amalan yang sholih.

Dan orang yang enggan membelanjakan harta bendanya untuk kepentingan umum maka dianggap mengingkari nikmat Allah. Sehingga, mereka menjadi zalim, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Zalim terhadap diri sendiri karena penolakan tersebut akan mendatangkan azab dari Allah. Sementara zalim terhadap orang lain disebabkan oleh ketidakmauan memberikan hak orang lain, baik dalam bentuk zakat yang diwajibkan, maupun sedekah dan sumbangan yang dianjurkan oleh agama.¹⁶¹

Berdasarkan penafsiran ayat diatas, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan infaq/ sedekah sebagai bentuk kepedulian sosial anatar sesame dan ketaatan kepada Allah. Dalam hal ini, Baitul Maal NURI juga memfasilitasi dan menampung donasi dari individu yang ingin bersedekah. Baitul Maal NURI menghimpun dana infaq, sedekah, dan wakaf melalui empat cara.

¹⁶¹ <https://quran.nu.or.id.>al-baqoroh>254> (diaksep pada tanggal 29 Oktober, pukul 20.22)

Cara pertama yaitu dengan menyebarkan Kotak Sedekah/Infaq dan Wakaf yang di ditempatkan di berbagai toko atau dapat dibawa pulang oleh anggota donatur. Dalam hal ini Baitul Maal NURI bekerja sama dengan kantor cabang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam bersedekah. yang kedua yaitu melalui Anggota KSPPS NURI di berbagai kantor cabang yang bersedia menjadi donatur Baitul Maal NURI. Ketiga yaitu dengan penggalangan dana Door to Door ke rumah donatur.

Selanjutnya yaitu penggalangan dana melalui media sosial, Baitul Maal NURI juga memanfaatkan platform media sosial untuk menggalang dana, dan menjangkau calon donatur yang lebih luas serta memudahkan orang untuk berpartisipasi dalam program Baitul Maal NURI. Selain itu, Baitul Maal NURI juga mengelola bagi hasil dari simpanan anggota KSPPS NURI Jawa Timur, dengan persentase sebesar 0,05% per tahun, yang turut disalurkan untuk kegiatan sosial. Allah Berfirman dalam QS.Al-Baqoroh ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وََالْيَتَامَىٰ وَ الْمَسْكِينِ
وَإِنَّ السَّبِيلَ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.¹⁶²

Tafisr Wajiz dari ayat diatas menjelaskan bahwa infaq yang dimaksud dalam ayat ini yaitu sedekah yang bersifat sunnah bukanlah zakat

¹⁶² Al-Quran, Suroh Al-Baqoroh (2): 215.

yang bersifat wajib. Dalam sebuah hadits diceritakan bahwa ada seorang pria lanjut usia dan kaya raya yaitu Amr bin al-Jamuh al-Anshari bertanya kepada Rasulullah," Harta apa yang sebaiknya aku nafkahkan dan kepada siapa aku berikan?" lalu Allah menurunkan ayat ini untuk menjawab pertanyaan tersebut. Mereka bertanya kepadamu, wahai Nabi Muhammad, tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, seperti saudara kandung, paman, bibi, dan anak-anak mereka, anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan." Mereka hendaknya diprioritaskan untuk menerima infak sebelum orang lain.¹⁶³

Di Baitul Maal NURI yang menjadi prioritas penerima manfaat dana infaq dan sedekah yaitu fakir miskin, termasuk juga didalamnya yaitu seorang anak yatim yang berasal dari keluarga fakir miskin, karena mayoritas desakan sosial yang ada di masyarakat yaitu golongan fakir miskin sehingga mereka sangat berhak mendapatkan bantuan demi terlaksananya kemaslahatan sebagaimana tujuan awal dari diajurkannya infaq dan sedekah. Penyaluran ini dilkakukan melalui berbagai program, yaitu:

- a. Jumat berkah: program ini merupakan program mingguan yang dilakukan setiap hari jumat, program ini dikhususkan kepada fakir dengan memberikan bantuan berupa paket sembako seperti minyak goreng, gula dan beras.

¹⁶³<https://quran.nu.or.id.>al-baqoroh>215> (diaksep pada tanggal 29 Oktober, pukul 21.14)

- b. Tali Asih: Program ini dikhususkan bagi anggota, karyawan atau tokoh pendiri KSPPS NURI Jatim yang sedang membutuhkan bantuan baik karena sakit atau karena bencana lainnya. Program ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi.
- c. Santunan Kematian: program ini khusus bagi keluarga yang sedang berduka atau wafatnya anggota keluarga. Bantuan dalam program ini biasanya berupa air mineral 15 kardus ataupun bantuan lainnya.
- d. Takji Ramadhan: yaitu bantuan makanan atau minuman untuk buka puasa kepada masyarakat, terutama yang kurang mampu. Program ini dikemas dalam dua kegiatan yakni bagi-bagi takjil di jalan ataupun dengan mengundang anak yatim untuk berbuka bersama.
- e. Sedekah Air Bersih: yaitu dengan menyalurkan bantuan air bersih kepada daerah yang mengalami kesulitan akses terhadap air bersih terutama dimusim kemarau seperti saat ini.

Berbagai cara penghimpunan dan penyaluran yang dilakukan oleh Baitul Maal NURI mampu mewujudkan nilai-nilai solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat yang menciptakan kemaslahatan atau kebaikan bagi yang menerimanya sesuai dengan ajaran Islam tentang pentingnya infaq dan sedekah.

Aspek filantropi islam yang terakhir yaitu wakaf, Wakaf merupakan tindakan pemberian aset tetap yang memiliki manfaat jangka panjang untuk

digunakan dalam kegiatan sosial , pendidikan, atau keagamaan.¹⁶⁴ Contoh wakaf yang umum adalah pembangunan masjid, sekolah, dan rumah sakit.

Di Bitul Maal NURI untuk penghimpunan dana wakaf sama dengana penghimpunan dana infaq/ sedekah. Adapun penyaluran dana wakaf di Baitul Maal NURI difokuskan pada dua program yaitu Wakaf sumur bor dan ALBADA (Adawatul Ibadah), parktik ini sesuai dengan ketentuan barang yang boleh diwakafkan dalam Islam.¹⁶⁵

Program wakaf sumur bor di Baitul Maal NURI dirancang khusus untuk lembaga pesantren dengan tujuan memberikan akses air bersih bagi para santri. Dimana air bersih merupakan kebutuhan dasar untuk kesehatan dan kebersihan. Dengan adanya sumur bor, para santri tidak hanya mendapatkan pasokan air yang cukup, tetapi juga dapat menjalani kegiatan belajar dengan lebih nyaman dan sehat. Keberlanjutan program ini tentunya memberikan manfaat jangka panjang, sehingga masalah yang dihasilkan tidak hanya dirasakan dalam waktu singkat, tetapi akan berlanjut dari generasi ke generasi santri yang belajar di pesantren tersebut.

Selain itu, program ALBADA (Adawatul Ibadah) juga menunjukkan kepedulian Baitul Maal NURI dalam mendukung fasilitas ibadah di masjid dan musholla. Dengan memberikan sarana ibadah seperti karpet, mikrofon, semen, dan kipas angin, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas

¹⁶⁴ Septi Purwaningsih, Dewi Susilowati, “Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 2 (2020), 191-203.

¹⁶⁵ Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, 214.

ibadah umat islam. Karena fasilitas yang baik akan mendorong jamaah untuk lebih aktif beribadah di masjid atau musholla tersebut.

2. Analisa Perspektif Masalah Terhadap Praktik Filantropi Islam di Baitul Maal KSPPS NURI Jatim

Dalam kajian ilmu ushul fiqh, terdapat dua kategori sumber hukum berdasarkan pada tingkat kesepakatan para ulama, yaitu hukum yang disepakati dan hukum yang tidak disepakati. Kedua jenis hukum ini memiliki kedudukan yang berbeda dalam Islam, yakni tergantung pada landasan dan metode pengambilan keputusan yang digunakan. Hukum yang disepakati yaitu Al-Qur'an, hadist, ijma' dan qiyas, sedangkan hukum yang tidak disepakati yaitu istihsan, masalah mursalah, urf dan syar'u man qoblana.¹⁶⁶

Maslahah sebagai salah satu sumber hukum yang tidak disepakati oleh para ulama' merupakan metode pengambilan hukum yang didasarkan pada manfaat atau faidah yang ditimbulkan serta menghilangkan mudlorot. Secara etimologi masalahah ini bermakna manfaat, sedangkan secara terminology para ulama' bervariasi dalam menyampaikan pendapatnya. Namun pada intinya masalahah adalah mendatangkan manfaat dan menghindari atau menolak mudlorot dengan tujuan-tujuan syar'i.¹⁶⁷

Menurut Imam Ghazali Masalahah mursalah adalah apa yang tidak ada dalil baginya dari syara' dalam bentuk nas tertentu yang membatalkannya dan

¹⁶⁶ Syarif Hidayatullah, "Masalahah-Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan*, 1, (Februari, 2018), 115-136.

¹⁶⁷ Ahmad Qorib dan Isnaini Harahap, "Penerapan Masalahah Mursalah Dalam Ekonomi Islam," *Analytica Islamica*, 1, (2016), 55-80.

tidak ada yang memperhatikannya. Dalam kata lain masalah Mursalah juga dapat diartikan sebagai kemaslahatan yang tidak diatur secara eksplisit oleh syara' melalui nash tertentu, baik dalam Al-Qur'an maupun Hadis, namun tetap dipandang sebagai sumber hukum. Dalam pemikirannya Imam Ghazali berpendapat bahwa yang menjadi tolok ukur dalam penggunaan masalah yaitu harus sesuai dengan tujuan syara' meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan manusia. Karena secara fungsional kemaslahatan berorientasi pada apa yang telah ditetapkan oleh Allah dalam kerangka syariat. bukan pada kehendak manusia. Tujuan syara' tersebut yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta atau yang lebih familiar dengan istilah *al-dharuriyat al-khams*.¹⁶⁸

Para Ulama *ushuliyin* mengategorikan masalah berdasarkan keberadaannya pada tiga jenis yaitu *al-maslahah al-mu'tabaroh*, *al-maslahah al-mulghah* dan *al-maslahah mursalah*. *al-maslahah al-mu'tabaroh* merupakan kemaslahatan yang didukung oleh Nash tertentu dalam penggunaan masalah tersebut, sedangkan *al-maslahah al-mulghah* justru merupakan masalah yang ditolak atau tidak diakui oleh syara' karena tidak sesuai dengan tujuan syara' dan *al-maslahah mursalah* merupakan masalah yang tidak didukung dan tidak pula ditolak oleh syara'. Dan masalah mursalah inilah yang yang digunakan sebagai metode pengambilan hukum oleh para ulama ushul fiqh.¹⁶⁹

¹⁶⁸ Mohammad Hadi Sucipto dan Khotib, "Perdebatan Masalah Mursalah dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali," *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Ekonomi Islam*, 1, (April, 2020), 1-17.

¹⁶⁹ Moh. Mufid, "*Filsafat Hukum Ekonomi Syari'ah*", (Jakarta: Kencana, 2021), 69.

Dalam kitabnya *al-mankhul* Imam Ghazali mengemukakan gagasan bahwa masalah mursalah dapat digunakan apabila masalah tersebut selaras dengan penetapan hukum islam dan tidak bertentangan dengan sumber hukum yang diakui yakni Al-Qur'an, hadist dan ijma. Dan dalam kitab *al-musthofa* iamam ghazali menegaskan bahwa masalah yang sesuai dengan syara' dapat dijadikan hujjah dalam Islam.

Ulama ushul fiqh juga mengkategorikan masalah berdasarkan tingkat urgensi dan esensialitasnya terhadap kehidupan manusia, pada tiga jenis yaitu *Al-Maslahah adh-Dharuriyah*, *Al-Maslahah al-Hajjiyah* dan *Al-Maslahah at-Tahsiniyah*. *Al-Maslahah adh-Dharuriyah* merupakan kemaslahatan yang berhubungan erat dengan kebutuhan yang bersifat esensial yang bersifat esensial, dan terkait langsung dengan kelangsungan hidup manusia., kebutuhan pokok tersebut yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Beda halnya dengan *Al-Maslahah al-Hajjiyah* yang merupakan kemaslahatan berdasarkan kebutuhan manusia yang tidak bersifat esensial, namun tetap diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara optimal. *Maslahah al-Hajjiyah* ini bertujuan untuk menyempurnakan *Al-Maslahah adh-Dharuriyah*.

Sedangkan *Al-Maslahah at-Tahsiniyah* merupakan kemaslahatan yang bersifat peningkatan kualitas dalam pemenuhan kebutuhan pokok. kemaslahatan ini lebih pada penyempurnaan kualitas hidup yang tidak bersifat mendesak. Namun meskipun tidak tergolong kebutuhan pokok, pemenuhan

masalah ini dapat menambah kesejahteraan, tanpa mempengaruhi keberlangsungan kehidupan itu sendiri.¹⁷⁰

Dalam praktiknya, penyaluran dana ZISWAF di Baitul Maal NURI ada 15 program terbagi pada 3 aspek yaitu:

- a. Program penyaluran zakat: rumah berkah, gerobak kita, kambing berkah, peduli korban bencana, BAYATI (Basmatul Yatim), SAJADA (Santunan Janda Duda), MASKIN (Minhatu Lil Masakin), BHS (Biaya Harian Santri) dan muharrom ceria
- b. Program penyaluran infaq dan sedekah: jum'at berkah, tali asih, sedekah air bersih dan santunan kematian
- c. Program wakaf: wakaf sumur bor dan ALBADA (Adawatul Ibadah)

Dari 15 program penyaluran dana tersebut, terdapat dua tingkatan masalah yaitu *Al-Maslahah adh-Dharuriyah* dan *Al-Maslahah al-Hajiyah*. Yang termasuk dalam kategori *Al-Maslahah Adh-Dharuriyah* yaitu program-program yang terkait langsung dengan pemenuhan kebutuhan pokok manusia, yang jika diabaikan dapat membahayakan eksistensi hidup.¹⁷¹

Pertama, program rumah berkah karena penerima program ini benar-benar membutuhkan rumah yang layak untuk ditempati, dan tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok yang apabila kebutuhan pokok diabaikan maka akan berakibat pada terancamnya eksistensi manusia. Tanpa tempat tinggal yang memadai, manusia akan menghadapi ancaman terhadap kelangsungan

¹⁷⁰ Moh. Mufid, *Filsafat Hukum Ekonomi Syari'ah*, 70.

¹⁷¹ Safriadi, *Maqoshid Asy-Syari'ah dan Maslahah*, (Loksumawe: SEFA, 2021), 68.

hidupnya, baik dari segi kesehatan maupun kesejahteraan. Karena tempat tinggal yang layak bukan sekadar kebutuhan fisik, melainkan juga berperan dalam menjaga jiwa dan akal manusia.

Kedua dan ketiga yaitu program gerobak kita dan kambing berkah karena dalam program ini penerima manfaatnya yaitu kalangan fakir miskin yang tidak mempunyai penghasilan setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, dan makan termasuk pada kebutuhan dharuriyah karena jika tidak makan maka jiwa dan akal manusia bisa terancam begitu pula dengan agamanya.

Selanjutnya yaitu program BAYATI (Basmatul Yatim), BHS (Biaya Harian Santri), MASKIN (Minhatu Lil Masakin), Muharrom Ceria. Ke-empat program ini secara khusus ditujukan untuk membantu santri, anak-anak yatim, dari keluarga dhuafa yang kurang mampu. Program ini termasuk *Al-Maslahah adh-Dharuriyah* karena disalurkan untuk kebutuhan biaya pendidikan santri-santri atau anak yatim yang tidak mampu. Dan pendidikan atau mencari ilmu merupakan kebutuhan *daruriyah* sebab jika tidak berilmu maka akan menyebabkan ketidakmampuan untuk berpikir dengan baik yang pada akhirnya bisa memengaruhi pemahaman terhadap agama, karena ilmu merupakan sumber utama dalam menjaga akal dan agama.¹⁷²

Selain itu terdapat program lain yang juga termasuk pada *Maslahah adh-Dharuriyah* yaitu program sedekah air bersih, wakaf sumur bor dan peduli korban bencana. Penerima ketiga program ini yaitu orang-orang yang

¹⁷² Mukhsin Nyak Umar, *Al-Maslahah Al Mursalah*, (Banda Aceh: Turats, 2017), 155.

sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Dalam praktiknya program sedekah air bersih diperuntukkan bagi masyarakat di daerah pedesaan yang sedang mengalami kekeringan atau kesulitan akses terhadap air bersih. Sedangkan program wakaf sumur bor dikhususkan untuk lembaga pendidikan atau pesantren yang tidak memiliki akses air untuk kebutuhan santrinya. Tanpa air bersih dan sumber air yang memadai, menyebabkan berbagai aktivitas dasar seperti konsumsi, kebersihan, dan kesehatan menjadi terhambat, yang tentunya akan mengancam keselamatan jiwa. Sehingga program ini termasuk pada *Maslahah adh-Dharuriyah*.

Begitupun dengan program peduli korban bencana, program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana alam seperti tanah longsor, banjir, dan kebakaran yang menyebabkan semua atau sebagian harta mereka ludes, sehingga mereka sangat pantas mendapatkan bantuan untuk menjaga jiwa agar mereka bisa melangsungkan hidupnya kembali.

Terakhir yaitu program jumat berkah dan SAJADA (Santunan Janda Duda), program ini khusus golongan fakir miskin atau janda duda yang dlu'afa yang sudah tidak memiliki pekerjaan lagi dalam hidupnya. Bantuan yang diberikan oleh Baitul Maal NURI yaitu berupa paket sembako dengan tujuan meringankan beban fakir miskin sehingga mereka tidak terancam kelaparan dan penderitaan. Program ini termasuk *Al-Maslahah adh-Daruriyah* sebab golongan tersebut sangat membutuhkan bantuan sembako

untuk makan, jika tidak bisa memenuhi kebutuhan makan maka jiwanya akan terancam.¹⁷³

Sementara itu, yang termasuk pada kategori *Al-Maslahah al-Hajjiyah* yaitu program tali asih yang bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi, santunan kematian yang bertujuan memberikan sedikit keringanan kepada keluarga yang ditinggalkan agar dapat menghadapi biaya-biaya yang timbul setelah seorang anggota keluarga meninggal., dan ALBADA (Adawatul Ibadah) yang bertujuan untuk memfasilitasi ibadah dengan memberikan sarana kipas angin, karper dll, tetapi jika tidak diberikan, ibadah seseorang tetap dapat dilaksanakan, meskipun dengan keterbatasan.

Ketiga program ini termasuk pada *Al-Maslahah al-Hajjiyah* dikarenakan bantuan yang diberikan tidak bersifat mendesak dan apabila tidak tercapai tidak sampai merusak atau mengancam kebutuhan pokok. Bantuan ini tidak bersifat esensial untuk kelangsungan hidup, namun tetap memberikan dukungan yang penting dalam situasi yang penuh kesulitan.

Selain dibedakan dari segi tingkat kepentingannya, ulama ushul fiqh juga membedakan masalah dari segi kandungan kebaikan atau manfaatnya sendiri. Dalam hal ini masalah dibagi dua yaitu *Al-Maslahah al-'Ammah* dan *Al-Maslahah al-Khassah*.¹⁷⁴

¹⁷³ Husnama Patih Dan Kuhlil Hidayah, "Penerapan Masalah Mursalah dalam Pengelolaan Zakat Proesi Pada BAZNAS Kabupaten Tuba," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1, (2022), 770-780.

¹⁷⁴ Syarif Hidayatullah, "Masalahah-Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan*, 1, (Februari, 2018), 115-136.

Al-Maslahah al-'Ammah merupakan kemaslahatan yang memberikan kebaikan bagi semua orang, meskipun tidak berarti kepentingannya dirasakan oleh semua orang secara langsung. Artinya, manfaatnya bersifat umum dan dapat dirasakan oleh banyak pihak, meskipun tidak semua individu akan terlibat secara langsung. Sedangkan *Al-Maslahah al-Khassah* yaitu kemaslahatan yang kandungan manfaatnya khusus yakni hanya untuk orang tertentu yang bersangkutan atau terkait langsung dengan hal tersebut.¹⁷⁵

Berdasarkan hal tersebut, praktik filantropi Islam melalui program yang dilaksanakan oleh Baitul Maal NURI termasuk dalam kategori *Al-Maslahah al-'Ammah*. Hal ini dikarenakan program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas, di mana manfaatnya dapat dirasakan oleh banyak orang, meskipun tidak seluruhnya mendapatkan manfaat langsung dari setiap program yang ada.

¹⁷⁵ Syarif Hidayatullah, "Masalahah-Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan*, 1, (Februari, 2018), 115-136.